



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *LEVERAGE*  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2018**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains  
Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

Oleh :

**AYU WULANDARI  
NPM : 1615100055**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**

**M E D A N**

**2021**



**FAKULTAS SOSIAL SAINS**  
**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**  
**MEDAN**  
**PENGESAHAN SKRIPSI**

NAMA : AYU WULANDARI  
NPM : 1615100055  
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI  
JENJANG : SI (STRATA  
SATU)  
JUDUL : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
LEVERAGE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTURE  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN  
2016-2018

MEDAN, Agustus 2021

**KETUA PROGRAM STUDI**

(Dr. Rahima Br. Purba SE., M.Si., Ak., CA)



(Dr. Onny Medaline, S.H., M.Kn)

**PEMBIMBING I**

(Dr. Oktarini Khamilah Siregar, S.E., M.Si)

**PEMBIMBING II**

(Ahmad Fadlan, S.E, M.Si)

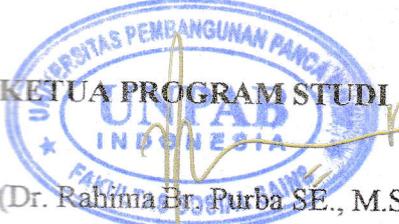


FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN

SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH PANITIA  
UJIAN SARJANA LENGKAP FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN

PENGESAHAN UJIAN

NAMA : AYU WULANDARI  
NPM : 1615100055  
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI  
JENJANG : S1 (STRATA SATU)  
JUDUL : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
LEVERAGE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-  
2018

  
KETUA PROGRAM STUDI  
(Dr. Rahmita Er. Purba SE., M.Si., Ak., CA)

ANGGOTA II  
(Ahmad Fadlan, S.E., M.Si)

MEDAN, Agustus 2021  
ANGGOTA I  
(Dr. Oktarini Khamilah Siregar, SE., M.Si)

ANGGOTA III  
(Vina Arnita, S.E., M.Si)

ANGGOTA IV  
(Suwarno, S.E., M.Si)

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : Ayu Wulandari

NPM : 1615100055

PROGRAM STUDI : AKUNTANSI

JENJANG : S1 (STRATA SATU)

JUDUL : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
*LEVERAGE* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2018

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat)
2. Memberikan izin hak bebas Royalti Non Eksklusif kepada Unpab untuk menyimpan, mengahli-media/formatkan, mengelola, Mendistribusikan dan mempublikasikan karyaskripsinya melalui internet atau media lain lagi bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya perbuat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwapernyataan ini tidak benar.



Medan, Agustus 2021

Penulis

Ayu Wulandari

1615100055

## SURAT PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : AYU WULANDARI

NPM 1615100055

PROGRAM STUDI : AKUNTANSI

JENJANG : S1 (STRATA

SATU)

JUDUL : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
*LEVERAGE* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG  
TERDAFTAR DI BURSAEFEK INDONESIA TAHUN 2016-2018

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas SosialSains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan dimasa yang akan mendatang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Medan, Agustus 2021  
Penulis

Ayu Wulandari  
1615100055

Acc Sidang Meja Hijau  
25-02-2021

*Heutal*



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *LEVERAGE*  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2018**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi  
Medan

Oleh :

**AYU WULANDARI**  
**NPM : 1615100055**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**  
**FAKULTAS SOSIAL SAINS**  
**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**  
**MEDAN**  
**2021**



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Telp. (061) 50200511 PO.BOX 1099 Medan  
Email : ekonomi@pancabudi.ac.id http://www.pancabudi.ac.id  
Medan – SumateraUtara - Indonesia

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL/SKRIPSI**

**UNIV/PTS** : Universitas Pembangunan PancabudiMedan  
**Fakultas** : SosialSains  
**DosenPembimbing** : Ahmad Fadlan, SE.,M.Si.  
**NamaMahasiswa** : Ayu Wulandari  
**Jurusan/Program Studi** : Akuntansi  
**No Stambuk/NPM** : 2016/1615100055  
**JenjangPendidikan** : Strata I  
**JudulSkripsi:** Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Leverage* Pada  
Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa  
Efek Indonesia Tahun 2016-2018

Tanggal	PembahasanMateri	Paraf	Keterangan
25 februari 2021	Cover, pengesahan, pernyataan ganti tahun 2020 menjadi 2021 dan lembar pengesahaan ganti nama sesuai yang menjabat sekarang.		
03 Maret 2021	Pastikan semua ukuran dan jenis huruf sama dan tidak boleh tanda baca bergandengan dengan kata penghubung.		
09 Maret 2021	Sesuaikan isi abstrak dengan isi skripsi.		
15 Maret 2021	ACC SIDANG MEJA HIJAU		

Medan, Maret 2021

Diketahui/Disetujuioleh :

Ka. Prodi :

Dosen Pembimbing II



Dr. Rahima br Purba, SE., M.Si, Ak, CA

Ahmad Fadlan, SE.,M.Si.



**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**  
**FAKULTAS SOSIAL SAINS**

Jln. Jend.Gatot Subroto Km.4,5 Telp.(061) 8458077 PO.BOX.1099 Medan.  
Email : admin\_fe@unpab.pancabudi.org http://www.pancabudi.ac.id

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

**UNIV / PTS** : Universitas Pembangunan Panca Budi  
**Fakultas** : Sosial Sains  
**Dosen Pembimbing I** : Oktarini Khamilah Siregar, SE., M.Si  
**Nama Mahasiswa** : Ayu Wulandari  
**Jurusan / Program Studi** : Akuntansi  
**No. Stambuk / NPM** : 2016 / 1615100055  
**Jenjang Pendidikan** : Strata I  
**Judul Skripsi** : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Leverage* Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018

Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
7 - 12 - 2020	Perbaiki isi abstrak sesuai pedoman, jadwal waktu selesai penelitian dibuat, di hasil penelitian bab 4 setelah uji chow lanjut bahas uji hausman kemudian jika probabilitas lebih besar dari 0,05 lanjut bahas uji LM untuk menentukan model data panel dan pembahasan ditambah teori, fenomena data serta bandingkan peneliti terdahulu.		
29 - 01 - 2021	Perbaiki hasil penelitian pada uji simultan dan parsial, dalam pembahasan dibahas masing-masing variabel untuk menjawab rumusan masalah.		
17 - 2 - 2021	Perbaiki hasil penelitian di uji koefisien determinasi, kesimpulan dan saran, kata pengantar dan abstrak. Pertajam latar belakang masalah dan pembahasan, setiap tabel dan gambar jangan lupa buat tahun disumbernya.		
25 - 02 - 2021	ACC SIDANG MEJA HIJAU		

Medan, Februari 2021  
Diketahui / Disetujui Oleh :  
Ka.Prodi

Dr. Rahima binti Purba, SE, M.Si, Ak, CA



Dosen Pembimbing I

Oktarini Khamilah Siregar, SE, M.Si.



**YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA**  
**PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**  
Jl. Jend. Gatot Subroto KM. 4,5 Medan Sunggal, Kota Medan Kode Pos 20122

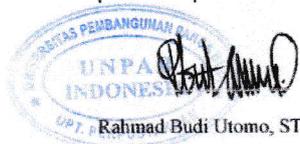
**SURAT BEBAS PUSTAKA**  
**NOMOR: 4525/PERP/BP/2021**

Kepala Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan atas nama saudara/i:

Nama : Ayu Wulandari  
N.P.M. : 1615100055  
Tingkat/Semester : Akhir  
Fakultas : SOSIAL SAINS  
Jurusan/Prodi : Akuntansi

Bahwasannya terhitung sejak tanggal 06 Juli 2021, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku sekaligus tidak lagi terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 06 Juli 2021  
Diketahui oleh,  
Kepala Perpustakaan

  
UPT. P. Rahmad Budi Utomo, ST., M.Kom

No. Dokumen : FM-PERPUS-06-01  
Revisi : 01  
Tgl. Efektif : 04 Juni 2015

Acc Jilid Lux  
28 September 2021



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *LEVERAGE*  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2018**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains  
Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

Oleh :

**AYU WULANDARI**  
NPM : 1615100055

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
:  
FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN  
2021**

Acc Jilid Lux  
16 September 2021

*[Handwritten signature]*



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *LEVERAGE*  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2018**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains  
Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

Oleh :

**AYU WULANDARI  
NPM : 1615100055**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN  
2021**



# Plagiarism Detector v. 1864 - Originality Report 7/6/2021 3:40:38 PM

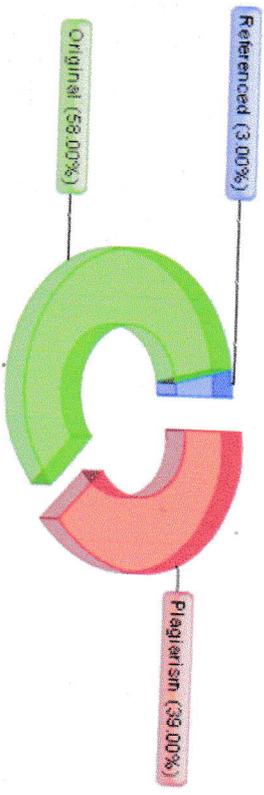
Analyzed document: AYU WULANDARI\_1615100055\_AKUNTANSI.docx Licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi\_License03

- Comparison Preset: Rewrite
- Detected language:
- Check type: Internet Check



## Detailed document body analysis:

Relation chart



Distribution graph:



1192

## SURAT KETERANGAN PLAGIAT CHECKER

Dengan ini saya Ka.LPMU UNPAB menerangkan bahwa surat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi/Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan edaran rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Demikian disampaikan.

NB: Segala penyalahgunaan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.



Yusni Muhtarom Ritonga, BA., MSc

No. Dokumen : PM-UJMA-06-02	Revisi : 00	Tgl Eff : 23 Jan 2019
-----------------------------	-------------	-----------------------



**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**  
**FAKULTAS SOSIAL SAINS**

Jln. Jend.Gatot Subroto Km.4,5 Telp.(061) 8458077 PO.BOX.1099 Medan.  
Email : [admin\\_fe@unpab.pancabudi.org](mailto:admin_fe@unpab.pancabudi.org) <http://www.pancabudi.ac.id>

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL/ SKRIPSI**

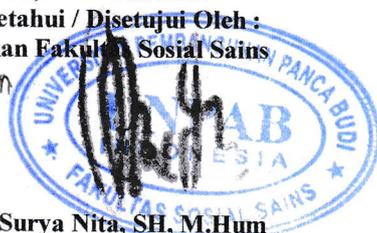
UNIV / PTS : Universitas Pembangunan Panca Budi  
Fakultas : Sosial Sains  
Dosen Pembimbing I : Oktarini Khamilah Siregar, SE., M.Si  
Nama Mahasiswa : Ayu Wulandari  
Jurusan / Program Studi : Akuntansi  
No. Stambuk / NPM : 2016 / 1615100055  
Jenjang Pendidikan : Strata I  
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Leverage* Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018

Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
3 - 7 - 2020	Perbaikan Cover buat NPM, Identifikasi masalah tulis dan jabarkan dilatarbelakangnya. Salah rumusan masalah dibuat 2 sesuai dengan tujuan hipotesis, batasan masalah harus dibatasi variabelnya sesuai dengan perusahaannya.		
16 - 7 - 2020	Perbaikan identifikasi masalah setiap tahap buat tujuan model reverensi sesuai dengan variable penelitian		
16 - 7 - 2020	ACC Seminar Proposal		

Medan, Juli 2020

Diketahui / Disetujui Oleh :  
Dekan Fakultas Sosial Sains

an



Dr. Surya Nita, SH, M.Hum

Dosen Pembimbing I

Oktarini Khamilah Siregar, SE, M.Si.



**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
FAKULTAS SOSIAL SAINS**

Jln. Jend.Gatot Subroto Km.4,5 Telp.(061) 8458077 PO.BOX.1099 Medan.  
Email : [admin\\_fe@unpab.pancabudi.org](mailto:admin_fe@unpab.pancabudi.org) <http://www.pancabudi.ac.id>

**BERITA ACARA BIMBINGANPROPOSAL/ SKRIPSI**

**UNIV / PTS** : Universitas Pembangunan Panca Budi  
**Fakultas** : Sosial Sains  
**Dosen Pembimbing I** : Ahmad Fadlan, SE., M.Si  
**Nama Mahasiswa** : Ayu Wulandari  
**Jurusan / Program Studi** : Akuntansi  
**No. Stambuk / NPM** : 2016 / 1615100055  
**Jenjang Pendidikan** : Strata I  
**Judul Skripsi** : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Leverage* Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018

Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
6 - 07 -2020	Perbaiki tujuan penelitian, hapus semua kata "apakah" dalam tujuan penelitian. Agar tidak bersifat pertanyaan.		
18 - 07 -2020	Perbaiki penulisan proposal, pastikan tidak ada lagi tanda baca yang bertemu dengan kata sambung		
21 - 07 - 2020	ACC Seminar Proposal		

Medan, Juli 2020  
Diketahui / Disetujui Oleh :  
Dekan Fakultas Sosial Sains



Dr. Surya Nita, SH, M.Hum

Dosen Pembimbing I

Ahmad Fadlan, SE, M.Si.

: Permohonan Meja Hijau

Medan, 07 Oktober 2021  
 Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan  
 Fakultas SOSIAL SAINS  
 UNPAB Medan  
 Di -  
 Tempat

Yang hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : AYU WULANDARI  
 Tempat/Tgl. Lahir : Kampung Lalang / 20 JUNI 1998  
 Nama Orang Tua : Ismail  
 P. M : 1615100055  
 Fakultas : SOSIAL SAINS  
 Program Studi : Akuntansi  
 HP : 0895601869947  
 Alamat : Dusun III Jln. Tanjung Balai gg jambore no 1 Paya Geli

Yang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pergerakan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018, Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indek prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjiilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangi dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya uang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan rincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	1,000,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,750,000
<b>Total Biaya</b>	<b>: Rp.</b>	<b>2,750,000</b>

Ukuran Toga :

S

Diketahui/Dijetujui oleh :

Hormat saya



Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn  
 Dekan Fakultas SOSIAL SAINS



AYU WULANDARI  
 1615100055

Catatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
  - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
  - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.



# UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fakultas Ekonomi UNPAB, Jl. Jend. Gatot Subroto Km, 4,5 Medan Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN	(TERAKREDITASI)

## PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR\*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap	: Ayu Wulandari
Tempat/Tgl. Lahir	: Kampung Lalang / 20 Juni 1998
Nomor Pokok Mahasiswa	: 1615100055
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Sektor Bisnis
Jumlah Kredit yang telah dicapai	: 127 SKS, IPK 3.48
Nomor Hp	: 089560186994
Dengan ini mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut	:

No.	Judul
1.	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Leverage pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018

Catatan : Diisi Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul

Coret Yang Tidak Perlu



Rektor I,  
  
( Ir. Bhakti Alamisyah, M.T., Ph.D. )

Medan, 02 Maret 2020

Pemohon,

( Ayu Wulandari )

Tanggal : ..... Disahkan oleh : Dekan  ( Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum. )
---

Tanggal : <u>14-3-2020</u> Disetujui oleh : Dosen Pembimbing I :  ( Oktarini Khamilah Siregar, SE., M.Si )
--

Tanggal : ..... Disetujui oleh: Ka. Prodi Akuntansi  ( Junawan, SE., M.Si )
---

Tanggal : ..... Disetujui oleh: Dosen Pembimbing II:  ( Ahmad Fadlan, SE., M.Si )
---

No. Dokumen: FM-UPBM-18-02	Revisi: 0	Tgl. Eff: 22 Oktober 2018
----------------------------	-----------	---------------------------

## ABSTRAK

*Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *Leverage* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, berdasarkan rumusan masalah yaitu bagaimana *profit margin on sales*, *current ratio*, ukuran perusahaan, *tangible asset*, sumber penghasilan, dan peluang pertumbuhan secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap *Leverage*. Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini menggunakan seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018 yaitu sebanyak 133 perusahaan dan teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dan memperoleh sampel sebanyak 41 perusahaan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah studi dokumentasi, dan data yang digunakan adalah data sekunder. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode regresi Data Panel dengan menggunakan model random effect model. Hasil penelitian ini adalah berdasarkan uji faktor (*Confirmatory Factor Analysis*) profitabilitas, likuiditas tidak layak mempengaruhi *leverage*, dan Ukuran Perusahaan, *Tangible Aset*, Sumber Penghasilan, dan Peluang Pertumbuhan memiliki pengaruh terhadap *leverage*. Berdasarkan dari hasil penelitian secara simultan (Uji-F) diperoleh bahwa Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Tangible Aset*, Sumber Penghasilan, dan Peluang Pertumbuhan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *leverage* (hipotesis diterima). Pada hasil penelitian secara parsial (Uji t) dapat diperoleh hasil bahwa pada variabel ukuran perusahaan dan *tangible aset* tidak memiliki pengaruh terhadap *leverage*. Sedangkan, untuk sumber penghasilan memiliki pengaruh negative terhadap *leverage*. Untuk peluang pertumbuhan memilikipengaruh positif terhadap *leverage*. Berdasarkan koefisien determinasi ( $R^2$ ) bahwa Ukuran Perusahaan, *Tangible Aset*, Sumber Penghasilan, dan Peluang Pertumbuhan mampu mempengaruhi *leverage* sebesar 23,3%.

**Kata kunci :** Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, *Tangible Asset*, Sumber Penghasilan, Peluang Pertumbuhan, dan *Leverage*.

## **ABSTRACT**

*Leverage is a ratio used to measure a company's ability to meet its long-term obligations. This study aims to determine the factors that affect leverage in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange, based on the formulation of the problem, namely how profit margin on sales, current ratio, company size, tangible assets, sources of income, and growth opportunities partially and simultaneously affect Leverage. This type of research is quantitative. The population in this study used all manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2018, namely as many as 133 companies and the sampling technique used the purposive sampling method and obtained a sample of 41 companies. The data collection technique in this research is documentation study, and the data used are secondary data. In this study, the method used is the Panel Data regression method using a random effect model. The results of this study are based on the test of profitability factors (Confirmatory Factor Analysis), improper liquidity affects leverage, and company size, tangible assets, income sources, and growth opportunities have an influence on leverage. Based on the results of research simultaneously (Test-F), it is found that the influence of company size, tangible assets, sources of income, and growth opportunities have a positive and significant effect on leverage (hypothesis is accepted). In the partial research results (t test), it can be concluded that the variable company size and tangible assets have no effect on leverage. Meanwhile, the source of income has a negative effect on leverage. Growth opportunities have a positive influence on leverage. Based on the coefficient of determination (R<sup>2</sup>) that Company Size, Tangible Assets, Sources of Income, and Growth Opportunities are able to influence leverage by 23.3%.*

**Keywords: Profitability, Liquidity, Company Size, Tangible Asset, Sources of Income, Growth Opportunities, and Leverage.**



## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI .....	i
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	iv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi dan Batasan Masalah .....	6
1.3 Rumusan Masalah.....	7
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Keaslian Penelitian .....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 Struktur Modal Hutang .....	10
2.1.2 <i>Leverage</i> .....	14
2.1.3 Profitabilitas .....	18
2.1.4 Likuiditas.....	20
2.1.5 Ukuran Perusahaan .....	23
2.1.6 <i>Tangible Asset</i> .....	24
2.1.7 Sumber Penghasilan.....	26
2.1.8 Peluang Pertumbuhan .....	27
2.2 Penelitian Terdahulu .....	28
2.3 Kerangka Konseptual .....	32
2.4 Hipotesis .....	35
BAB III METODE PENELITIAN .....	36
3.1 Pendekatan Penelitian .....	36
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	37
3.4 Populasi dan Sampel.....	39

3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	44
3.6 Teknik Analisis Data .....	44
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>54</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	54
4.2 Pembahasan.....	71
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>78</b>
5.1 Kesimpulan .....	78
5.2 Saran .....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>81</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Mapping Penelitian Sebelumnya .....	28
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian dan Proses Skripsi .....	35
Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel.....	36
Tabel 3.2 Daftar Pemilihan Sampel Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2018 .....	38
Tabel 3.3 Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian .....	38
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	58
Tabel 4.2 Hasil Faktor Analisis .....	62
Tabel 4.3 Hasil Analisis Communalities .....	63
Tabel 4.4 Hasil Total variance Explained.....	63
Tabel 4.5 Hasil Component Matrix.....	65
Tabel 4.6 Hasil Rotate Component Matrix.....	66
Tabel 4.7 Hasil Component Transformation Matrix .....	66
Tabel 4.8 Hasil Uji Chow .....	67
Tabel 4.9 Hasil Uji Hausman.....	68
Tabel 4.10 Hasil Uji Langrange Multiplier .....	69
Tabel 4.11 Hasil Uji F, Uji t, dan Koefisien Determinasi .....	69

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Tingkat Leverage Tahun 2016-2018.....	2
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	34
Gambar 4.1 Hasil Scree Plot.....	64



## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat mengajukan Proposal ini yang disusun guna memenuhi syarat untuk pembuatan skripsi. Adapaun judul dari skripsi ini adalah “**Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi *Leverage* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2016-2018**”. Skripsi ini merupakan syarat kelulusan dalam meraih gelar sarjana Starata Satu (S1) Program Studi akuntansi pada Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari masalah. Hal tersebut dapat diatasi berkat adanya, bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan S.E., M.M selaku rektor Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
2. Ibu Dr. Onny Medaline, S.H., M.Kn selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
3. Ibu Dr. Rahima Br. Purba SE., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
4. Ibu Dr. Oktarini Khamilah Siregar, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan saran, masukan, dan arahan dalam penulisan dan perbaikan skripsi.
5. Bapak Ahmad Fadlan, S.E, M.Si selaku Dosen Pembimbing II penulis yang telah memberikan banyak masukan dan kemudahan di dalam perbaikan skripsi ini.
6. Ayahanda Ismail dan Ibunda Nurhayati tersayang, yang selama ini selalu bersabar untuk segera melihat putrinya menyelesaikan perkuliahannya, dan doa-doa setiap saat yang dibarengi dengan jasa-jasa perjuangan kasih sayang yang tulus kapanpun dan dimanapun untuk penulis yang tidak mungkin dapat terbalaskan.

7. Ibu Bapak dan Ibu dosen Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi yang telah memberikan ilmu dan pengalaman berharga selama proses belajar dan menimba ilmu di program studi akuntansi UNPAB.
8. Kakak penulis Mutia Soraya, S.Pd serta yang membantu menyemangati dan berdoa untuk perjuangan saya menyelesaikan perkuliahan di perguruan tinggi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
9. Agung Pranata, terimakasih untuk pengorbanan, perhatian, bantuan dan ketersediaan waktunya untuk menemani serta tulus dan ikhlas dalam memberikan semangat kepada penulis.
10. Teman-teman seperjuangan stambuk 2016 Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan (UNPAB).
11. Sahabat penulis Indah Permatasari, Dian Permatasari, Nurul Rizah, Syafira yang telah menemani perjalanan awal kuliah hingga sekarang dan terimakasih banyak telah memberikan semangat serta masukan kepada penulis.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini sampai dengan selesai, sehingga nantinya bisa bermanfaat bagi penulis dan pembaca serta bisa menjadi referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

Medan, Agustus 2021

Penulis,



Ayu Wulandari

NPM: 1615100055



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Setiap perusahaan pasti selalu berusaha untuk menjaga keseimbangan keuangan dalam perusahaan atau setidaknya bertahan dalam menghadapi situasi perekonomian dan kondisi persaingan bisnis yang semakin ketat. Setiap perusahaan dituntut untuk mampu meningkatkan produksi dan berinovasi secara lebih efektif dan efisien bila ingin memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan dengan perusahaan lain. Pengambilan keputusan pada struktur modal dalam keadaan seperti ini sangat penting dan sangat krusial demi berlangsungnya kestabilan dalam sebuah perusahaan.

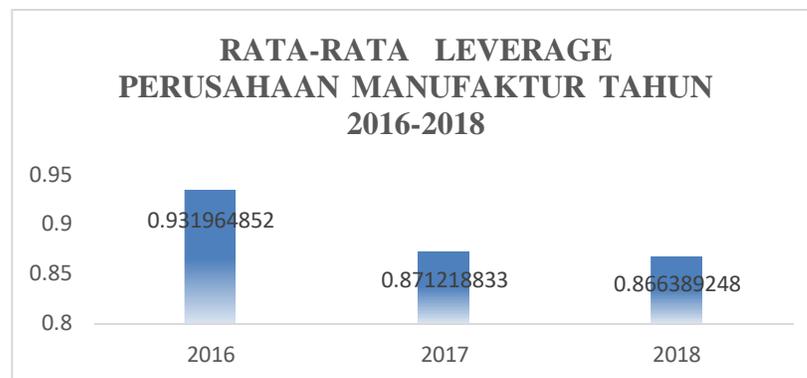
Manajer keuangan perusahaan memiliki peranan dalam menentukan nilai perusahaan dengan menetapkan keputusan struktur modalnya. Demi menunjang keberhasilan tujuan dan fungsi perusahaan ini tidak terlepas dari peran manajemen keuangan dalam menentukan kenijakan dan pengembalian keputusan investasi dan pembiayaan. Perusahaan dituntut untuk dapat bertindak ekonomis, efisien dan juga efektif demi mengoptimalkan fungsi-fungsi pembelanjaan serta pengalokasian dana.

Keputusan manajemer keuangan untuk menggunakan sumber pendanaan dari pihak ekdternal dengan jumlah proporsi tertentu dalam struktur modal pastilah diambil melalui pertimbangan yang matang. Alternatif pilihan ini diambil karena sumber pendanaan dari pihak internal dinilai tidak mampu mencukupi seluruh kebutuhan untuk menjalankan aktivitas operasional perusahaan atau perbandingan

biaya yang dikeluarkan untuk pengadaan dana eksternal justru dinilai dapat memberikan keuntungan lebih bagi perusahaan.

Masyarakat luas pada dasarnya mengukur keberhasilan perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan yang dilihat dari kinerja manajemen. Salah satu parameter kinerja tersebut adalah bagaimana perusahaan itu memenuhi utang jangka panjangnya (*Leverage*) (Sartono, 2012). *Leverage* atau rasio utang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Rasio utang yang tinggi akan meningkatkan Profitabilitas, di lain pihak utang yang tinggi juga akan meningkatkan risiko. Jika penjualan tinggi, maka perusahaan bisa memperoleh keuntungan yang tinggi (karena hanya membayar bunga tetap). Sebaliknya jika penjualan turun, perusahaan terpaksa bisa mengalami kerugian karena adanya beban operasional dan beban bunga yang tetap harus dibayarkan.

Gambar 1.1 Grafik Tingkat Leverage Tahun 2016-2018



Sumber : <http://www.idx.co.id> (2021)

Berdasarkan tabel 1.1 nilai *leverage* yang diukur dengan DER dapat dilihat terus menurun setiap tahunnya. Hal ini bisa disebabkan karena semakin pesatnya

pertumbuhan di sektor ini, dengan berkembangnya pertumbuhan perusahaan, perusahaan meyakini dapat membayar utang-utangnya dan menurunkan tingkat utang perusahaan. Banyak faktor yang mempengaruhi tingkat *leverage* suatu perusahaan. Beberapa penelitian telah dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi *leverage*. Meskipun ada banyak variabel yang dianggap sebagai faktor yang mempengaruhi *leverage* akan tetapi dalam penelitian kali ini variabel yang akan dibahas terbatas pada profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, *tangible asset*, sumber penghasilan, dan peluang pertumbuhan.

Faktor pertama yang dianggap berpengaruh terhadap *Leverage* ialah profitabilitas. Profitabilitas (Kasmir, 2018:196) adalah rasio yang menilai kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan baik dari penjualan maupun pendapatan investasi. Rasio ini juga menunjukkan efisiensi perusahaan. Profitabilitas merupakan variabel independen penting yang mempunyai pengaruh pada struktur modal. Semakin tinggi profit suatu perusahaan maka akan semakin menurun hutangnya karena semakin banyak dana internal yang tersedia untuk mendanai investasinya (Wijaya, 2008:17).

Selanjutnya, faktor yang dianggap berpengaruh terhadap *Leverage* ialah likuiditas. Menurut Kasmir (2018), Likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan maupun di dalam perusahaan. Dapat dikatakan bahwa semakin tinggi likuiditas suatu perusahaan maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban financial jangka pendeknya.

Perusahaan yang likuid dinilai memiliki prospek bisnis yang cerah sehingga menarik perhatian para investor, namun tingkat likuiditas yang terlalu tinggi akan menandakan bahwa terlalu banyak dana yang menganggur.

Faktor lain yang dianggap berpengaruh terhadap *leverage* ialah Ukuran Perusahaan. Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat mengklasifikasikan perusahaan menjadi perusahaan besar dan kecil menurut berbagai cara seperti total aktiva atau total aset perusahaan, nilai pasar saham, rata-rata tingkat penjualan, dan jumlah penjualan. Semakin besar perusahaan maka semakin banyak dana yang digunakan untuk menjalankan operasi perusahaan. Salah satu sumbernya adalah hutang. Biasanya biaya emisi saham akan lebih besar daripada penerbitan hutang, sehingga perusahaan lebih memilih sumber dana eksternal dari hutang. Perusahaan besar juga cenderung terdiversifikasi dan tidak mudah mengalami kebangkrutan (Rajan dan Zingales, dalam Mulyono, 2016).

Faktor lainnya yang juga dianggap berpengaruh terhadap *leverage* ialah tangible asset. Aset tetap (*fixed assets*) adalah aset yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat dipakai lebih dari satu tahun atau yang masa manfaatnya lebih dari satu tahun yang berupa aset tetap berwujud (*tangible fixed assets*). Dapat dikatakan bahwa perusahaan dengan aset bernilai jual tinggi mempunyai tingkat bunga pinjaman yang lebih rendah. Hal ini mempengaruhi tingkat hutang (*leverage*) pada perusahaan.

Selanjutnya, sumber penghasilan juga dianggap memiliki pengaruh terhadap *leverage*. Perusahaan yang menghasilkan sumber dana internal yang rendah, biasanya cenderung menggunakan utang dalam jumlah yang tinggi. Sebaliknya, perusahaan yang menghasilkan sumber dana internal yang tinggi, cenderung menggunakan utang

dalam jumlah yang lebih rendah. Berdasarkan pecking order theory, ketika perusahaan mampu menghasilkan dana internal yang besar, perusahaan akan lebih memilih mendanai kegiatan operasional dengan sumber dana internal daripada menggunakan sumber dana eksternal, karena perusahaan memiliki sumber dana internal yang cukup untuk mendanai kegiatan operasional dan tidak membutuhkan sumber dana dari luar (Myers, dalam Yuliana dan Yuyetta 2017).

Dan faktor terakhir dalam penelitian ini yang dianggap memiliki pengaruh terhadap *leverage* ialah peluang pertumbuhan. Peluang pertumbuhan merupakan kesempatan yang dimiliki perusahaan dalam mengembangkan dirinya dalam pasar. Ketika perusahaan memiliki peluang pertumbuhan yang tinggi, maka perusahaan membutuhkan dana yang lebih besar untuk kegiatan operasional perusahaannya. Maka dari itu, perusahaan dapat meminjam dana yang lebih banyak.

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah dan fenomena yang terjadi, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lanjutan yang nantinya dapat memberikan hasil yang lebih memadai dengan data yang relevan pada kondisi sekarang ini. Oleh karena itu, pada penelitian ini penulis mengambil judul “**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Leverage* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018**”.

## **1.2 Identifikasi dan Batasan Masalah**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, identifikasi masalah yang terdapat pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2018 adalah sebagai berikut :

1. Adanya beberapa faktor yang dapat memengaruhi tingkat Leverage sehingga perlu diketahui oleh manajer keuangan dan akan memengaruhi keputusan investor untuk berinvestasi
2. Semakin besar tingkat leverage suatu perusahaan, maka semakin besar pula risiko yang dimiliki perusahaan tersebut.
3. Adanya hasil penelitian yang tidak konsisten mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Leverage

### **1.2.2 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka batasan masalah yang ada di dalam penelitian ini adalah variabel dependen *leverage* yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio (DER)*. Dalam penelitian ini dibatasi pada faktor-faktor independen yaitu profitabilitas yang diukur dengan rasio *Profit Margin on Sales* , likuiditas yang diukur dengan *current ratio* , ukuran perusahaan, *tangible asset*, sumber penghasilan, dan peluang pertumbuhan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian mengenai latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana *profit margin on sales*, *current ratio*, ukuran perusahaan, *tangible asset*, sumber penghasilan, dan peluang pertumbuhan secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018 ?
2. Apakah *profit margin on sales*, *current ratio*, ukuran perusahaan, *tangible asset*, sumber penghasilan, dan peluang pertumbuhan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *leverage* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018.

### **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui *profit margin on sales*, *current ratio*, ukuran perusahaan, *tangible asset*, sumber penghasilan, dan peluang pertumbuhan secara parsial berpengaruh terhadap *leverage* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.

2. Untuk mengetahui *profit margin on sales*, *current ratio*, ukuran perusahaan, *tangible asset* sumber penghasilan, dan peluang pertumbuhan secara simultan berpengaruh terhadap *leverage* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.

#### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

##### a. Aspek Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan menambah wawasan serta pengetahuan mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi *leverage* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan juga diharapkan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis bias dipelajari dibangku perkuliahan.

##### b. Aspek Praktis

###### 1. Bagi Penulis

Penulisan ini diharapkan berguna untuk menambah wawasan dan pengembangan ilmu pengetahuan serta pola pikir penulis tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi *leverage*.

###### 2. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *leverage* sehingga dapat

dijadikan referensi yang dapat digunakan oleh mahasiswa/mahasiswi lain untuk melakukan penelitian.

### 3. Bagi Penulis Selanjutnya

Dapat menambah pengetahuan, referensi, informasi, wawasan teoritis khususnya tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi *leverage*.

## 1.5 Keaslian Penelitian

Penelitian ini merupakan replica dari penelitian yang dilakukan oleh Devinta Masjida Yustyanti (2019) dengan judul Faktor Yang Mempengaruhi Leverage Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Tahun 2013-2017. Sedangkan penelitian ini berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Leverage* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018”. Dalam penelitian ini terdapat perbedaan dengan penelitian sebelumnya yang terletak pada hal sebagai berikut :

1. Model Penelitian : penelitian terdahulu menggunakan model analisis regresi linear berganda, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan model data panel.
2. Tahun Objek yang diteliti : Penelitian terdahulu melakukan penelitian pada tahun 2012-2016 sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2016-2018.
3. Waktu Penelitian : Penelitian terdahulu dilakukan pada tahun 2019 sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2020.

4. Variabel Penelitian : Penelitian terdahulu menggunakan variabel bebas yang berpengaruh terhadap *Leverage* yaitu Likuiditas, Ukuran Perusahaan, *Market To Book*, *Tangibility Assets* Dan Profitabilitas. Sedangkan penelitian ini menggunakan variabel bebas yang berpengaruh terhadap *Leverage* yaitu Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, *Tangible Asset*, Sumber Penghasilan, dan Peluang Pertumbuhan.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **Landasan Teori**

##### **Struktur modal hutang**

##### **Pengertian struktur modal**

Ambarwati (2010:1) struktur modal adalah kombinasi atau perimbangan antara utang dan modal sendiri (saham preferen dan saham biasa) yang digunakan perusahaan untuk merencanakan mendapatkan modal. Kebutuhan akan modal sangat penting dalam membangun dan menjamin kelangsungan perusahaan selain faktor pendukung lainnya. Modal dibutuhkan setiap perusahaan, apalagi jika perusahaan tersebut akan melakukan ekspansi. Oleh karena itu, perusahaan harus menentukan berapa besarnya modal yang dibutuhkan untuk memenuhi atau membiayai usahanya. Kebutuhan akan modal tersebut dapat dipenuhi dari berbagai sumber dan mempunyai jenis yang berbeda - beda. Modal terdiri atas ekuitas (modal sendiri) dan hutang (*debt*), perbandingan hutang dan modal sendiri dalam struktur financial perusahaan disebut struktur modal (Husnan, 2004:87).

Harmono (2009:137) teori struktur modal berkenaan dengan bagaimana modal dialokasikan dalam aktivitas investasi aktiva riil perusahaan, dengan cara menentukan struktur modal antara modal utang dan modal sendiri. Struktur modal sendiri merupakan bagian dari struktur keuangan yang dapat diartikan sebagai pembelanjaan permanen yang keputusan keuangan lainnya mencerminkan perimbangan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Apabila struktur keuangan tercermin

pada keseluruhan passiva dalam neraca, maka struktur modal hanya tercermin pada utang jangka panjang dan unsur-unsur modal sendiri, dimana kedua golongan tersebut merupakan dana permanen atau dana jangka panjang.

Penentuan struktur modal merupakan kebijakan yang diambil oleh pihak manajemen dalam rangka memperoleh sumber dana sehingga dapat digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Keputusan yang diambil oleh manajemen dalam pencarian sumber dana tersebut sangat dipengaruhi oleh para pemilik/pemegang saham. Sesuai dengan tujuan utama perusahaan untuk meningkatkan kemakmuran para pemegang saham, maka setiap kebijakan yang akan diambil oleh pihak manajemen selalu dipengaruhi oleh keinginan para pemegang saham (Brigham, 2003).

Ang (2007), setelah struktur modal ditentukan, maka perusahaan selanjutnya akan menggunakan dana yang diperoleh tersebut untuk operasional perusahaan. Aktivitas operasional perusahaan dikatakan menguntungkan jika *return* yang diperoleh dari hasil operasional tersebut lebih besar daripada biaya modal (*cost of capital*), dimana biaya modal ini merupakan rata-rata tertimbang dari biaya pendanaan (*cost of funds*) yang terdiri dari biaya (bunga) pinjaman dan biaya modal sendiri. Besarnya komposisi dari utang dan modal sendiri serta biaya yang ditimbulkan itulah yang perlu dipertimbangkan oleh manajemen. Apakah akan memperbesar rasio utang, ataukah memperkecil rasio utang. Peningkatan rasio utang, apabila biaya utang relatif lebih kecil daripada biaya modal sendiri, demikian sebaliknya.

## **Komponen Struktur Modal**

Gitman dan Zutter (2012) struktur modal perusahaan merupakan kumpulan dana yang digunakan dan dialokasikan oleh perusahaan dimana dana tersebut diperoleh dari hutang jangka panjang dan modal sendiri. Ada dua macam tipe modal yaitu modal hutang (*debt capital*) dan modal sendiri (*equity capital*).

### **1. Modal Hutang (*Debt Capital*)**

Modal hutang dibagi menjadi 2, yaitu:

#### *a. Hutang Jangka Pendek (*Short-term debt*)*

Gitman and Zutter (2012) hutang jangka pendek adalah hutang yang jangka waktu pembayarannya kurang dari 1 tahun. Hutang jangka pendek mencakup:

##### 1) Akrua

Akrual yaitu kewajiban-kewajiban yang timbul dari jasa yang telah diterima oleh perusahaan tetapi pembayarannya belum dilakukan oleh perusahaan.

##### 2) Utang usaha

Utang usaha yaitu kewajiban yang timbul dari pembelian-pembelian yang dilakukan perusahaan secara kredit.

##### 3) Pinjaman bank jangka pendek

Pinjaman jangka pendek yaitu pinjaman jangka pendek tanpa jaminan dimana utang yang dijaminakan diberikan melalui mekanisme pembayaran.

##### 4) *Commercial Paper*

*Commercial paper* yaitu bentuk pembiayaan hutang jangka pendek tanpa jaminan yang diterbitkan oleh perusahaan besar yang memiliki reputasi bank.

b. Hutang Jangka Panjang (*Longterm-debt*)

Hutang jangka panjang adalah hutang yang jangka waktu pembayarannya tidak akan selesai dalam waktu 1 tahun (Gitman and Zutter, 2012). Hutang jangka panjang terbagi dua, yaitu:

1) Pinjaman berjangka (*Term Loan*)

Suatu perjanjian antara pihak peminjam dan pemberi pinjaman, dimana pihak peminjam setuju untuk membayar bunga dan pokok pinjaman pada waktu tertentu kepada pihak yang meminjamkannya, jangka waktunya antara tiga sampai dengan lima tahun).

2) Obligasi (*Bond*)

Suatu perjanjian jangka panjang dimana pihak peminjam setuju untuk membayar bunga dan pokok pinjaman pada waktu tertentu kepada pemegang obligasi. Obligasi disebut juga pinjaman berjangka tetapi penerbitan obligasi biasanya disebarluaskan dan ditawarkan kepada publik. Jadi dalam penerbitan obligasi ada lebih dari satu pemberi pinjaman.

**2. Modal Ekuitas (*Equity Capital*)**

Modal ekuitas terdiri dari dana jangka panjang yang disediakan oleh kepemilikan perusahaan, yaitu para pemegang saham (Gitman and Zutter, 2012). Perusahaan dapat memperoleh modal sendiri dengan memilih melalui pendanaan internal seperti laba ditahan, ataupun pendanaan eksternal dengan menjual saham biasa maupun saham istimewa. Modal sendiri dapat dibedakan menjadi 3 yaitu, (Gitman and Zutter, 2012).

a. Saham biasa (*common stock*)

Saham biasa adalah salah satu bentuk kepemilikan atas perusahaan yang paling murni dan paling dasar. Pemegang saham biasa sering disebut saham sisa pemilik karena mereka menerima apa yang tersisa dalam perusahaan setelah klaim pada pendapatan dan aset terpenuhi. Jadi, para pemegang saham biasa hanya berharap pada dividen dan *capital gain*.

b. Saham Istimewa (*preffered stock*)

Saham istimewa adalah bentuk khusus dari kepemilikan yang mempunyai dividen tetap secara berkala. Pemilik saham istimewa akan diprioritaskan terlebih dahulu dalam pembayaran dividennya sebelum dibagikan kepada pemilik saham biasa.

c. Laba ditahan (*retained earnings*)

Laba ditahan adalah jumlah dari seluruh perolehan, dividen bersih yang ditahan dan diinvestasi ulang oleh perusahaan. *Retained Earnings* dibagikan kepada pemilik sebagai dividen, sehingga laba ditahan merupakan bentuk pendanaan internal perusahaan.

## ***Leverage***

### **Pengertian *Leverage***

Harahap (2018:306) rasio *leverage* adalah rasio yang menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal maupun aset. Rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal (*equity*). Perusahaan yang baik semestinya memiliki komposisi yang lebih besar dari utang.

*Leverage* diprediksi memiliki hubungan positif dengan risiko, karena semakin besar leverage semakin besar kewajiban membayar dalam jangka panjang. *Leverage* mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. *Leverage* menunjukkan utang yang dimiliki perusahaan. Dalam arti harfiah, *leverage* berarti pengungkit/tuas. *Leverage* mempunyai fungsi sebagai daya ungkit yang bisa menaikkan kekuatan transaksi, dengan kata lain, menaikkan kekuatan untuk mengendalikan jumlah yang besar dengan kekuatan kecil. Sumber dana perusahaan dapat dibedakan menjadi dua yaitu sumber dana *intern* dan sumber dana *ekstern*. Sumber dana *intern* berasal dari laba yang ditahan, pemiliki perusahaan yang tercermin pada lembar saham atau persentasi kepemilikan yang tertuang dalam neraca. Sementara sumber dana *ekstern* merupakan sumber dana perusahaan yang berasal dari luar perusahaan, misalnya utang. Kedua sumberdana ini tertuang dalam neraca pada sisi kewajiban.

Penggunaan sumber-sumber pembiayaan perusahaan, baik yang merupakan sumber pembiayaan jangka pendek maupun sumber pembiayaan jangka panjang akan menimbulkan suatu efek yang biasa disebut *leverage*. Gibson (2010) menyatakan bahwa “*the use of debt, called leverage, can greatly affect the level and degree of change in the common earning*”, artinya penggunaan utang, disebut pengungkit, sangat dapat mempengaruhi tingkat derajat dan tingkat perubahan pendapatan saham. Selain itu, Schall dan Harley (2002) mendefinisikan *leverage* sebagai “*the degree of firm borrowing*”, artinya *leverage* sebagai tingkat pinjaman perusahaan.

Berdasarkan pada pengertian-pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan *leverage* adalah suatu tingkat kemampuan perusahaan

dalam menggunakan aktiva dan atau dana yang mempunyai beban tetap (utang dan atau saham istimewa) dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan untuk memaksimalkan kekayaan pemilik perusahaan. Permasalahan *leverage* akan selalu dihadapi oleh perusahaan, bila perusahaan tersebut menanggung sejumlah beban atau biaya, baik biaya tetap operasi maupun biaya finansial. Biaya tetap operasi merupakan beban atau biaya tetap yang harus diperhitungkan sebagai akibat dari fungsi pelaksanaan investasi, sedangkan biaya finansial merupakan beban atau biaya yang harus diperhitungkan sebagai akibat dari pelaksanaan fungsi pendanaan. Jadi, beban atau biaya tetap sebenarnya merupakan risiko yang harus ditanggung perusahaan dalam pelaksanaan keputusan-keputusan keuangan. Besar kecilnya risiko tersebut perlu diketahui agar dapat diantisipasi dengan meningkatkan volume kegiatan usaha.

### **Manfaat *Leverage***

Kasmir (2018:113) Keuntungan mengetahui rasio *Leverage* adalah:

1. Dapat menilai kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya;
2. Menilai kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap;
3. Mengetahui keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal;
4. Guna mengambil keputusan penggunaan sumber dana ke depan.

## **Jenis – Jenis Rasio Leverage**

### *1) Rasio utang terhadap ekuitas (debt to equity ratio)*

Untuk menilai sejauh mana perusahaan menggunakan uang yang dipinjam, kita dapat menggunakan beberapa rasio utang (*debt ratio*) yang berbeda. Rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) dapat dihitung dengan membagi total hutang perusahaan (termasuk kewajiban jangka pendek) dengan ekuitas pemegang saham.

#### **Rumus:**

$$\text{Rasio utang terhadap ekuitas} = \text{Total utang} : \text{Ekuitas pemegang saham}$$

*Debt to equity ratio* mencerminkan besarnya proporsi antara *total debt* (total utang) dan total *shareholder's equity* (total modal).

*Total debt* merupakan total *liabilitie*, sedangkan total *shareholder's equity* merupakan total modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini menunjukkan komposisi dari total utang terhadap total Rasio utang terhadap ekuitas = Total utang : Ekuitas pemegang saham ekuitas. Semakin tinggi DER menunjukkan komposisi total utang semakin besar dibanding dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur) (Ang, 2007).

### *2) Rasio utang terhadap total aktiva (debt to asset ratio)*

Rasio utang terhadap total aktiva didapat dari membagi total utang dalam perusahaan dengan total aktivanya.

#### **Rumus:**

$$\text{Rasio utang terhadap total aktiva} = \text{Total utang} : \text{Total aktiva}$$

**“Leverage dalam penelitian ini diukur dari rasio utang terhadap total ekuitas (*debt to equity ratio*)”,**

## **Profitabilitas**

### **Pengertian Profitabilitas**

Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Rasio Profitabilitas merupakan sekelompok rasio yang memperlihatkan pengaruh keseluruhan dari likuiditas, manajemen aktiva, dan utang terhadap hasil operasi. (Brigham dan Houston, 2001: 89).

Irham Fahmi (2013:135) profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifitasan manajemen yang ditunjukkan oleh besar atau kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dari hubungannya dengan penjualan dan investasi.

Rasio Profitabilitas (Kasmir, 2018:196) adalah rasio yang menilai kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan baik dari penjualan maupun pendapatan investasi. Rasio ini juga menunjukkan efisiensi perusahaan.

Pengukuran rasio ini dapat menghasilkan alat evaluasi kinerja manajemen selama periode berjalan, apakah manajemen bekerja secara efektif atau tidak. Bila berhasil mencapai target yang telah ditentukan di awal, maka manajemen telah berhasil. Namun sebaliknya, jika gagal dalam mencapai target yang telah ditentukan, hal ini dapat menjadi pelajaran bagi manajemen untuk ke depannya.

### **Tujuan dan Manfaat Profitabilitas**

Kasmir, (2018:197), tujuan digunakannya rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun pihak luar perusahaan adalah :

- a) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.

- b) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- e) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Kasmir, (2018:198) adapun manfaat yang diperoleh dari rasio profitabilitas adalah untuk :

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut selama periode tertentu.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sekarang dengan tahun sebelumnya.
3. Mengetahui perkembangan laba perusahaan tersebut dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengetahui produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

### **Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas**

Ada beberapa jenis rasio untuk mengukur rasio profitabilitas dalam suatu perusahaan, yaitu:

#### **a. Profit Margin on Sales**

Profit Margin on Sales atau margin laba atas penjualan adalah salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Rasio ini juga dikenal dengan nama profit margin.

b. Return On Total Asset

Return On Total Asset adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dilihat dari total asset perusahaan tersebut. ROA juga sering disebut sebagai ROI (Return On Investment).

c. Return on Equity

Hasil pengembalian ekuitas atau return on equity (ROE) digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menggunakan modal sendiri. ROE yang semakin tinggi, semakin baik.

**“Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dari rasio *Profit Margin on Sales* (Margin Laba atas Penjualan)”**,

## **Likuiditas**

### **Pengertian Likuiditas**

Perusahaan yang baik memiliki tingkat likuiditas yang cukup untuk menjalankan perusahaannya. Perusahaan yang tidak memiliki dana yang cukup untuk menutupi utang yang jatuh tempo dapat mengganggu hubungan baik dengan pemegang saham. Artinya pada akhirnya perusahaan akan memperoleh krisis kepercayaan dari berbagai pihak yang selama ini membantu kelancaran perusahaan.

Menurut Kasmir (2018), Likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan maupun di dalam perusahaan.

Menurut Lukman Syamsuddin (2009), Likuiditas adalah suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancarnya. Likuiditas tidak hanya berkenaan dengan keadaan keseluruhan, keuangan perusahaan tetapi juga berkaitan dengan kemampuannya untuk mengubah aktiva lancar tertentu menjadi uang kas.

Rasio likuiditas diketahui untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini penting karena kegagalan dalam membayar kewajiban dapat menyebabkan kebangkrutan perusahaan. Rasio ini mengukur pada kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relative terhadap utang lancarnya. (Fahmi, 2012:53).

Berdasarkan pengertian di atas peneliti mengambil kesimpulan bahwa rasio likuiditas merupakan bagaimana cara perusahaan dalam memnuhi kewajiban jangka pendeknya.

### **Tujuan dan Manfaat Likuiditas**

Berikut ini adalah tujuan dan manfaat yang dapat dipetik dari hasil rasio likuiditas menurut Kasmir (2018:132) :

- a) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar utang yang akan jatuh tempo pada saat jatuh tempo.
- b) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar jumlah kewajiban yang berumur di bawah satu tahun atau sama dengan satu tahun, dibandingkan dengan total aktiva lancar.

- c) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang.
- d) Untuk membandingkan jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
- e) Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar hutang.
- f) Sebagai alat perencanaan ke depan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.
- g) Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.
- h) Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar.
- i) Menjadi alat pemicu bagi manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.

### **Jenis-Jenis Rasio Likuiditas**

Rasio likuiditas yang dapat dijadikan perusahaan dalam mengukur kemampuan menurut Kasmir (2018:134), yaitu:

- a) Rasio Lancar (Current Ratio)

Rasio Lancar atau Current Ratio berfungsi untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang jangka pendek yang akan jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Rasio ini dapat digunakan untuk mengukur tingkat keamanan (margin of safety) suatu perusahaan.

b) Rasio Cepat (Quick Ratio atau Acid Test Ratio)

Rasio Cepat (quick ratio) digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan (inventory).

c) Rasio Kas (Cash Ratio)

Rasio kas atau Cash Ratio adalah alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kas yang tersedia untuk membayar utang lancar. Dapat dikatakan rasio ini menunjukkan kemampuan sesungguhnya untuk perusahaan dalam membayar utang lancarnya.

d) Rasio Perputaran Kas

Rasio perputaran kas (cash turnover) berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Dari hasil perhitungan rasio perputaran kas apabila rasio perputaran kas tinggi, ini berarti ketidakmampuan perusahaan dalam membayar tagihannya.

e) Inventory to Net Working Capital

Inventory to Net Working Capital adalah rasio yang digunakan dalam mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan tersebut.

**“Likuiditas dalam penelitian ini diukur dari rasio lancar (*current ratio*)”,**

## **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat mengklasifikasikan perusahaan menjadi perusahaan besar dan kecil menurut berbagai cara seperti total aktiva atau total aset perusahaan, nilai pasar saham, rata-rata tingkat penjualan, dan jumlah penjualan. Ukuran perusahaan umumnya dibagi dalam 3 kategori, yaitu *large firm*, *medium firm*, dan *small firm*. Tahap kedewasaan perusahaan ditentukan berdasarkan total aktiva, semakin besar total aktiva menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek baik dalam jangka waktu yang relatif panjang. Hal ini juga menggambarkan bahwa perusahaan lebih stabil dan lebih mampu dalam menghasilkan laba dibanding perusahaan dengan total aktiva yang kecil (Kurniasih & Sari, 2013).

Ukuran perusahaan diukur berdasarkan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Pertimbangan ini karena total aset perusahaan relatif lebih stabil dibandingkan dengan jumlah penjualan dan nilai kapitalisasi pasar (Siregar dan Widyawati, 2016:8; Wardani & Kusuma, 2012: 68).

Ukuran perusahaan dirumuskan sebagai berikut (Siregar dan Widyawati, 2016) :  $SIZE = \text{Log}(\text{Total Aset})$

**“Ukuran Perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan nilai  $\log(\text{Total aset})$ ”.**

### *Tangible Asset*

Nuh dan Wiyoto (2011:34) Aset atau assets adalah semua aset atau kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan. Kekayaan yang dimiliki suatu perusahaan tentu jumlahnya cukup banyak. Oleh karena itu aset dapat dikelompokkan lagi kedalam pos-pos seperti berikut :

- a. Aset Lancar (current assets) adalah aset yang berupa uang tunai yang cepat menjadi uang atau yang cepat menjadi biaya dalam waktu kurang dari satu tahun.
- b. Investasi jangka panjang (long term investment) Investasi yang dimaksud adalah investasi perusahaan ke perusahaan lain dalam bentuk saham atau obligasi untuk jangka waktu lebih dari satu tahun.
- c. Aset tetap (fixed assets) adalah aset yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat dipakai lebih dari satu tahun atau yang masa manfaatnya lebih dari satu tahun yang berupa aset tetap berwujud (tangible fixed assets). Jenis aset ini milik perusahaan yang masa manfaatnya lebih dari satu tahun dan mempunyai bentuk fisik yang nampak.
- d. Aset tak berwujud (intangible fixed asset) Jenis aset ini milik perusahaan yang masa manfaatnya lebih dari satu tahun dan tidak mempunyai bentuk fisik yang nampak.

Brigham & Houston (2010:95) Aset Berwujud (tangible assets) merupakan aset fisik seperti pabrik dan peralatan. Syarat-syarat definisi aktiva tetap menurut Prinsip Akuntansi Indonesia adalah sebagai berikut :

- a. Berwujud, artinya mempunyai bentuk fisik yang dengan kata lain dapat dilihat maupun diraba manusia.
- b. Digunakan dalam operasi perusahaan. Semua aktiva yang mempunyai bentuk sebagai aktiva tetap tetapi tidak digunakan untuk operasi perusahaan tidak bisa digolongkan menjadi aktiva tetap.
- c. Tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan, yang berarti aktiva tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual kembali.
- d. Mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, yang berarti aktiva tersebut digunakan lebih dari satu kali operasi perusahaan.

Brigham dan Houston (2010 :39) menyatakan bahwa suatu perusahaan yang aktivanya sesuai untuk dijadikan jaminan kredit cenderung lebih banyak menggunakan banyak hutang. Struktur aset perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap kebijakan hutang perusahaan terutama bagi perusahaan yang memiliki aktiva tetap dalam jumlah yang besar. Aktiva tersebut dapat dijadikan sebagai jaminan oleh manajer kepada kreditor sehingga manajer dapat memperoleh pinjaman dengan mudah.

*Tangible Asset* menurut Aristasari (2006:54) dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tangible Asset} = \frac{\text{Fixed Assets}}{\text{Total Assets}}$$

### **Sumber Penghasilan**

Perusahaan yang menghasilkan sumber dana internal yang rendah, biasanya cenderung menggunakan utang dalam jumlah yang tinggi. Sebaliknya, perusahaan yang menghasilkan sumber dana internal yang tinggi, cenderung menggunakan utang dalam jumlah yang lebih rendah. Hal ini sesuai dengan pecking order theory (Myers, dan Majluf, 1984). Menurut trade off theory, sumber penghasilan memiliki hubungan positif dengan tingkat utang. Ketika perusahaan memilih untuk mendanai kegiatan operasional dengan utang, maka perusahaan tersebut harus memiliki suatu hal yang dapat dijadikan jaminan. Aset berwujud dari suatu perusahaan dapat dianggap mewakili jaminan nyata yang dapat perusahaan tawarkan pada kreditur. Tingkat utang akan naik seiring dengan peningkatan jaminan yang ditawarkan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya yang timbul dari kontrak utang (Chung, 1993; Rajan dan Zingales, 1995).

Sumber penghasilan dapat dihitung dengan :

$$\text{Sumber Penghasilan} = \frac{\text{Profit Aktivitas Biasa} + \text{Biaya Depresiasi}}{\text{Total Utang}}$$

### **Peluang Pertumbuhan**

Peluang pertumbuhan merupakan kesempatan yang dimiliki perusahaan dalam mengembangkan dirinya dalam pasar. Manajer dan investor dalam perusahaan yang memiliki peluang pertumbuhan yang tinggi akan menghadapi kesenjangan informasi yang tinggi mengenai kualitas proyek investasi suatu perusahaan. Kesenjangan informasi tersebut menyebabkan biaya modal utang lebih kecil daripada biaya modal

ekuitas saham. Karena dilihat dari sudut pandang investor, modal saham dinilai lebih berisiko dibanding utang. Oleh karena itu, kesenjangan informasi tersebut akan membuat para investor berisyarat negatif mengenai prospek perusahaan di masa yang akan datang. Maka, perusahaan akan cenderung menggunakan utang terlebih dahulu sebelum menggunakan ekuitas saham baru.

Yuliana & Yuyetta (2017) menyatakan, peluang pertumbuhan dapat dihitung dengan :

$$\frac{\text{Harga Saham}}{\text{Total Hutang}} \text{ GOP (Growth Opportunity)}$$

### Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.1 Mapping Penelitian Sebelumnya

N O	Nama/Tahun	Judul	Variabel X	Variabel Y	Model Analisa	Hasil Penelitian
1	Lyna Yuliana, dan Etna Nur Afri Yuyetta (2017)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Leverage Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Ukuran Perusahaan, Sumber Penghasilan, Reputasi Perusahaan, Rasio Lancar, Rasio Modal Kerja, Tingkat Jaminan, Biaya Utang, dan Peluang	<i>Leverage</i>	<i>Ordinary Least Square (OLS)</i>	Ukuran Perusahaan, Sumber Penghasilan, Reputasi Perusahaan, Rasio Lancar dan Rasio Modal Kerja berpengaruh terhadap <i>leverage</i> , sedangkan Tingkat Jaminan, Biaya Utang, dan Peluang pertumbuhan tidak berpengaruh

		Tahun 2013-2015)	Pertumbuhan			terhadap <i>Leverage</i>
2	Brenda Christie (2016)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Leverage Perusahaan Manufaktur Pada Bursa Efek Indonesia	Pertumbuhan Aset, <i>Tangibility</i> , <i>Nont Debt Tax Shield</i> , dan Profitabilitas	<i>Leverage</i>	Regresi Linear Berganda	Pertumbuhan Aset dan <i>Tangibility</i> , Berpengaruh terhadap <i>Leverage</i> , Sedangkan <i>Nont Debt Tax Shield</i> , dan Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap <i>Leverage</i> .
3.	Joshua Hendra Edward (2017)	Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Leverage Pada Perusahaan Sektor Industri Agrikultur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2007-2015	Growth, Liquidity, Retained Earning, Market To Book, Profitability, Size Dan <i>Tangibility</i> .	<i>Leverage</i>	Regresi Linear Berganda	<i>Growth</i> , <i>Liquidity</i> , <i>Retained Earning</i> , Market To Book, Profitability, Size Dan <i>Tangibility</i> Berpengaruh Terhadap <i>Leverage</i> .
4.	Devinta Masjida Yustyanti (2019)	Faktor Yang Mempengaruhi Leverage Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta	Likuiditas, Profitabilitas, <i>Market To Book</i> , <i>Tangibility Of Assets</i> Dan	<i>Leverage</i>	Regresi Linear Berganda	Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Berpengaruh Tidak Signifikan Dan Positif Terhadap <i>Leverage</i> , Market To

		Islamic Index Tahun 2013-2017	Ukuran Perusahaan			Book Berpengaruh Signifikan Terhadap Leverage, Tangibility Assets Dan Profitabilitas Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Leverage.
5.	Intan Hanafia Rusmiati (2018)	Pengaruh Tingkat Likuiditas, Peluang Pertumbuhan, Ukuran Perusahaan Dan Non-Debt Tax Shield Terhadap Struktur Modal Pada Industri Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Likuiditas, Peluang Pertumbuhan, Ukuran Perusahaan, dan <i>Non Debt Tax Shield</i>	Struktur Modal	Regresi Linear Berganda	peluang pertumbuhan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan tingkat likuiditas, ukuran perusahaan dan non-debt tax shield tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Sumber : Penulis 2021

## **Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual dalam penelitian ini yaitu adanya hubungan yang terjadi antara *leverage* terhadap faktor-faktor yang mempengaruhinya. *Leverage* merupakan salah satu parameter yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Banyak faktor yang mempengaruhi *leverage*, namun dalam penelitian ini digunakan beberapa faktor diantaranya profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, *tangible asset*, sumber penghasilan dan peluang pertumbuhan.

Profitabilitas merupakan variabel independen penting yang mempunyai pengaruh pada struktur modal. Semakin tinggi profit suatu perusahaan maka akan semakin menurun hutangnya karena semakin banyak dana internal yang tersedia untuk mendanai investasinya (Wijaya, 2018:17). Sedangkan untuk likuiditas, dapat dikatakan bahwa semakin tinggi current ratio maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban financial jangka pendeknya. Perusahaan yang likuid dinilai memiliki prospek bisnis yang cerah sehingga menarik perhatian para investor, namun tingkat likuiditas yang terlalu tinggi akan menandakan bahwa terlalu banyak dana yang menganggur.

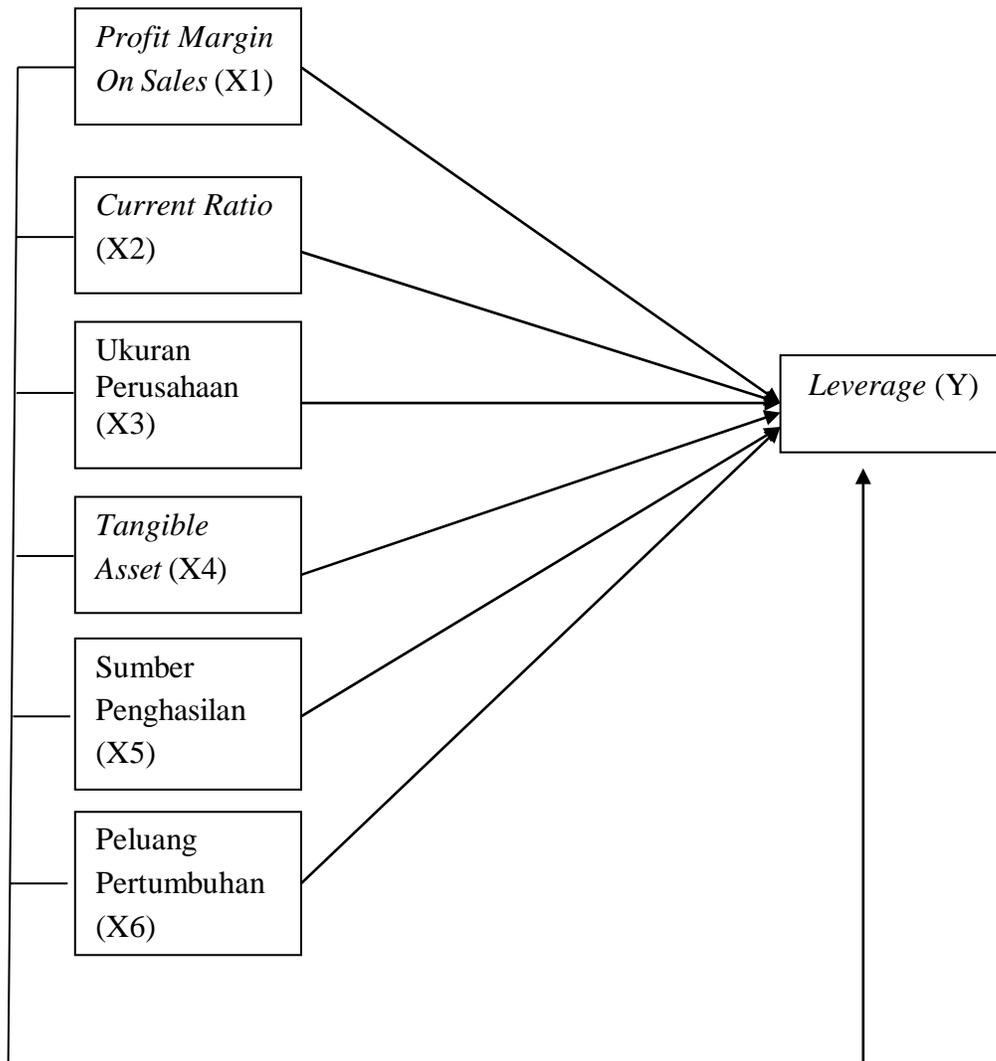
Untuk ukuran perusahaan Semakin besar perusahaan maka semakin banyak dana yang digunakan untuk menjalankan operasi perusahaan. Salah satu sumbernya adalah hutang. Biasanya biaya emisi saham akan lebih besar daripada penerbitan hutang, sehingga perusahaan lebih memilih sumber dana eksternal dari hutang. Perusahaan besar juga cenderung terdiversifikasi dan tidak mudah mengalami kebangkrutan (Rajan dan Zingales, dalam Mulyono, 2016). Sedangkan, untuk

tangible asset dapat dikatakan bahwa perusahaan dengan aset bernilai jual tinggi mempunyai tingkat bunga pinjaman yang lebih rendah. Hal ini mempengaruhi tingkat hutang (leverage) pada perusahaan.

Selanjutnya berdasarkan pecking order theory, ketika perusahaan mampu menghasilkan dana internal yang besar, perusahaan akan lebih memilih mendanai kegiatan operasional dengan sumber dana internal daripada menggunakan sumber dana eksternal, karena perusahaan memiliki sumber dana internal yang cukup untuk mendanai kegiatan operasional dan tidak membutuhkan sumber dana dari luar (Myers, dalam Yuliana dan Yuyetta 2017). Dan untuk peluang pertumbuhan ketika perusahaan memiliki peluang pertumbuhan yang tinggi, maka perusahaan membutuhkan dana yang lebih besar untuk kegiatan operasional perusahaannya. Maka dari itu, perusahaan dapat meminjam dana yang lebih banyak.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Devinta Masjida Yustyanti (2019) dengan judul Faktor Yang Mempengaruhi Leverage Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Tahun 2013-2017 menyatakan bahwa, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Berpengaruh Tidak Signifikan Dan Positif Terhadap Leverage, *Market To Book* Berpengaruh Signifikan Terhadap *Leverage*, *Tangibility Assets* Dan Profitabilitas Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap *Leverage*.

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



## **Hipotesis**

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1 : *Profit Margin on Sales, Current Ratio, Ukuran perusahaan, Tangible asset, Sumber penghasilan, dan Peluang pertumbuhan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap leverage* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018.

H2 : *Profit Margin on Sales, current ratio, ukuran perusahaan, tangible asset, sumber penghasilan, dan peluang pertumbuhan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap leverage* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah proses untuk menemukan suatu pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menganalisis tentang hal apa yang ingin kita diketahui. Pendekatan penelitian kuantitatif diterapkan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang bisa dikuantifikasi atau diukur dengan angka. Penelitian ini digunakan untuk menguji suatu teori dan pada akhirnya mendukung atau menolaknya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan hipotesis yang berkaitan dengan suatu fenomena serta untuk menentukan hubungan antar variabel dalam sebuah populasi.

#### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **Lokasi Penelitian**

Lokasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan mengakses situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Januari 2020 sampai dengan Maret 2021, dengan format berikut :

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian dan Proses Skripsi

No	Jenis Kegiatan	Maret	April - Juli	Agustus - Maret
1	Riset awal/Pengajuan Judul	■		
2	Penyusunan Proposal	■	■	
3	Seminar proposal		■	
4	Perbaikan/Acc Proposal			■
5	Pengolahan Data			■
6	Penyusunan Laporan Penelitian			■
7	Bimbingan Skripsi			■
8	Sidang Meja Hijau			■

## Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

### Variabel Penelitian

Penelitian ini mencakup variabel apa yang akan diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan 6 (enam) variabel bebas (Independent variabel) yaitu : *Profit Margin On Sales* (X1), *Current Ratio* (X2), Ukuran Perusahaan (X3), *Tangible Asset* (X4), Sumber Penghasilan (X5), dan Peluang Pertumbuhan (X6). Dan 1 (satu) variabel terikat (Dependent variabel) yaitu *Leverage* (Y).

## Definisi Operasional

Definisi operasional adalah sebuah petunjuk bagaimana suatu variabel diukur secara operasional di lapangan. Dalam penelitian ini definisi operasional variabelnya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Pengukuran Variabel	Skala
<i>Profit Margin On Sales (X1)</i>	Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba	Profit Margin on Sales = $\frac{\text{Margin Laba}}{\text{Penjualan}}$ Kasmir (2018)	Rasio
<i>Current Ratio (X2)</i>	Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya.	CA = $\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$ Kasmir (2018)	Rasio
Ukuran Perusahaan (X3)	Skala yang digunakan untuk menilai besarnya suatu perusahaan dilihat dari nilai total aset.	Size = Log(Total Aset) Siregar dan Widyawati (2016)	Rasio
<i>Tangible Asset (X4)</i>	Segala bentuk aset perusahaan mempunyai bentuk fisik yang nampak.	TA = $\frac{\text{Fixed Assets}}{\text{Total Assets}}$ Aristasari (2006)	Rasio
Sumber Penghasilan (X5)	Rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat sumber penghasilan intenal dibandingkan dengan total utang.	SP = $\frac{\text{Profit} + \text{Biaya Depresiasi}}{\text{Total Utang}}$ Chung (1993)	Rasio
Peluang Pertumbuhan (X6)	Kesempatan yang dimiliki perusahaan dalam mengembangkan dirinya dalam pasar	GOP = $\frac{\text{Harga Saham}}{\text{Total Hutang}}$ Yuliana & Yuyetta (2017)	Rasio
<i>Leverage (Y)</i>	Rasio yang digunakan mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang	DER = $\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$ Kasmir (2018)	Rasio

Sumber : Penulis 2021

## **Populasi dan Sampel**

### **Populasi**

Menurut Sugiyono (2014) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018, yaitu sebanyak perusahaan manufaktur yang terdaftar.

### **Sampel**

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel dalam penelitian ini diambil secara purposive sampling dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016 sampai dengan periode 2018.
- b. Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan periode 2016 sampai dengan periode 2018.
- c. Perusahaan manufaktur yang melaporkan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.
- d. Perusahaan manufaktur yang selama periode pengamatan pada tahun 2016-2018 tidak mengalami kerugian.

- e. Perusahaan manufaktur yang memiliki data keuangan lengkap yang memuat informasi yang dibutuhkan dalam pengukuran selama periode 2016 sampai dengan periode 2018.

Dari kriteria tersebut dapat diperoleh 41 data sampel perusahaan dari 133 perusahaan manufaktur dalam periode penelitian selama 2016-2018.

Tabel 3.2 Daftar Pemilihan Sampel Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2018

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016 sampai dengan periode 2018.	133
2.	Perusahaan yang tidak memiliki laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah periode 2016 – 2018.	(24)
3.	Perusahaan manufaktur yang mengalami kerugian selama periode tahun 2016 – 2018	(20)
4.	Perusahaan manufaktur yang tidak memiliki data lengkap yang dibutuhkan peneliti selama periode tahun 2016 – 2018	(48)
<b>Total Sampel Perusahaan Yang Diteliti</b>		<b>41</b>

*Sumber: Bursa Efek Indonesia, Data yang diolah Peneliti (2021)*

Berikut adalah daftar perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini :

Tabel 3.3 Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	ADES	PT Akasha Wira International Tbk
2	AKPI	PT Argha Karya Prima Ind.
3	AMIN	PT. Ateliers Mecaniques D'Indonesia Tbk
4	AUTO	PT Astra Otoparts Tbk
5	BIMA	PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk
6	BOLT	PT. Garuda Metalindo Tbk
7	CAMP	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk
8	CEKA	PT. Cahaya Kalbar Tbk
9	CLEO	PT. Sariguna Primatirta Tbk
10	CPIN	PT. Charoen Pokphand Indonesia

11	DVLA	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk
12	EKAD	PT. Ekadharma International
13	GGRM	PT Gudang Garam Tbk
14	HOKI	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk
15	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur
16	IGAR	PT Champion Pasific Indonesia Tbk
17	INAI	PT Indal Alumunium Industry Tbk
18	INCI	PT Intanwijaya Internasional Tbk
19	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
20	JECC	PT Jembo Cable Company Tbk
21	KAEF	Kimia Farma (Persero)
22	KBLM	PT Kabelindo Murni Tbk
23	KINO	Pt. Kino Indonesia Tbk
24	LION	PT Lion Metal Works Tbk
25	MAIN	PT.Malindo Feedmill Tbk
26	MARK	PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk
27	PICO	PT Pelangi Indah Canindo Tbk
28	RICY	PT Ricky Putra Globalindo Tbk
29	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk
30	SIDO	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
31	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk
32	SPMA	PT Suparma Tbk
33	SRSN	PT Indo Acidatama Tbk
34	TRIS	PT. Trisula Internasional Tbk
35	TSPC	PT Tempo Scan Pasific Tbk
36	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk
37	UNIT	PT. Nusantara Inti Corpora Tbk
38	VOKS	PT Voksel Electric Tbk
39	WIIM	PT. Wismilak Inti Makmur Tbk
40	WSBP	PT.Waskita Beton Precast Tbk
41	WTON	wijaya Karya Beton

## **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Metode dokumentasi adalah pengumpulan data dengan dokumen yang dapat berupa laporan keuangan yang telah dikumpulkan dan dipublikasikan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang sudah diolah, dan diperoleh berdasarkan laporan tahunan yang telah diaudit dan dipublikasikan. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## **Teknik Analisis Data**

Untuk menjawab permasalahan yang telah ditetapkan, maka dalam menganalisis permasalahan (data) penulis akan menggunakan metode regresi Data Panel. Data panel (pool) yang merupakan gabungan antara data runtun waktu (time series) dengan data silang (cross section). Oleh karena itu, data panel memiliki gabungan karakteristik yaitu data yang terdiri atas beberapa obyek dan meliputi beberapa waktu (Winarno, 2015). Umumnya pendugaan parameter dalam analisis regresi dengan data cross section dilakukan menggunakan pendugaan metode kuadrat kecil atau disebut Ordinary Least Square (OLS).

Uji regresi data panel ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen yang terdiri dari Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, *Tangible Asset*, Sumber Penghasilan, dan Peluang Pertumbuhan terhadap variabel dependen *Leverage* perusahaan manufaktur di BEI.

Menurut Wibisono (2005) keunggulan regresi data panel antara lain: pertama, panel data mampu memperhitungkan heterogenitas individu secara eksplisit dengan mengizinkan variabel spesifik individu. Kedua, kemampuan mengontrol heterogenitas ini selanjutnya menjadikan data panel dapat digunakan untuk menguji dan membangun model perilaku lebih kompleks. Ketiga, data panel mendasarkan diri pada observasi cross section yang berulang-ulang (time series) sehingga metode data panel cocok digunakan sebagai study of dynamic adjustment. Keempat, tingginya jumlah observasi memiliki implikasi pada data yang lebih informatif, lebih variatif, dan kolinearitas (multikol) antara data semakin berkurang dan derajat kebebasan (degree of freedom/df) lebih tinggi sehingga dapat diperoleh hasil estimasi yang lebih efisien. Kelima, data panel dapat digunakan untuk mempelajari model-model perilaku yang kompleks. Dan keenam, data panel dapat digunakan untuk meminimalkan bias yang mungkin ditimbulkan oleh agregasi data individu (Agus T.B dan Imammudin Y, 2015)

Model regresi data panel dalam penelitian ini adalah:

$$Y_{ti} = \alpha + b_1X_{1ti} + b_2X_{2ti} + b_3X_{3ti} + b_4X_{4ti} + b_5X_{5ti} + b_6X_{6ti} + e$$

Keterangan :

$Y$  = DER (*Leverage*)

$\alpha$  = Konstanta

$X_1$  = *Profit Margin On Sales* (Profitabilitas)

$X_2$  = *Current Ratio* (Likuiditas)

X3 = Ukuran Perusahaan

X4 = *Tangible Asset*

X5 = Sumber Penghasilan

X6 = Peluang Pertumbuhan

e = error term

t = waktu

i = perusahaan

### **Penentuan Model Estimasi**

Dalam metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, antara lain (Dedi, 2012):

#### a. Common Effect atau Pooled Least Square (PLS)

Merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data time series dan cross section. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu sehinggadiasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurunwaktu. Metode ini bisa menggunakan pendekatan Ordinary Least Square (OLS) atau teknik kuadrat kecil untuk mengestimasi model data panel.

Untuk model data panel, sering diasumsikan  $\beta_{it} = \beta$  yakni pengaruh dari perubahan dalam X diasumsikan bersifat konstanta dalam waktu kategori cross section.

Secara umum, bentuk model linear yang dapat digunakan untuk memodelkan data panel adalah :

$$Y_{it} = X_{it}\beta_{it} + e_{it}$$

Dimana:

- $Y_{it}$  adalah observasi dari unit ke- $i$  dan diamati pada periode waktu ke- $t$  (yakni variabel dependen yang merupakan suatu data panel)
- $X_{it}$  adalah variabel independen dari unit ke- $i$  dan diamati pada periode waktu ke- $t$  disini diasumsikan  $X_{it}$  memuat variabel konstanta.
- $e_{it}$  adalah komponen error yang diasumsikan memiliki harga mean 0 dan variansi homogen dalam waktu serta independen dengan  $X_{it}$ .

#### b. Fixed effect Model (FEM)

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Model Fixed effect adalah teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intercep. Intercep antar perusahaan, perbedaan intercep bisa terjadi karena perbedaan budaya kerja, manajerial, dan insentif. Disamping itu, model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi tetap antara perusahaan dan waktu.

Pendekatan dengan variabel dummy ini dikenal dengan sebutan least square dummy variabels (LSDV). Persamaan Fixed effect Model dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y_{it} = X_{it}\beta + C_i + \epsilon_{it}$$

Dimana:

$C_i$  = variabel dummy

c. Random effect Model (REM)

Model ini mengestimasi data panel dimana variabel gangguanmungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model Random effect perbedaan intercep diakomodasi oleh error terms masing- masing perusahaan. Keuntungan menggunakan model Random effect yakni menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini juga disebut dengan teknik Generalized Least Square (GLS). Berikut bentuk persamaannya adalah:

$$Y_{it} = X_{it}\beta + V_{it}$$

Dimana  $V_{it} = C_i + D_i + \epsilon_{it}$

- $C_i$  diasumsikan bersifat independent and identically distributed (iid) normal dengan mean 0 dan variansi  $\sigma^2_c$  (komponen cross section)
- $D_i$  diasumsikan bersifat iid normal dengan mean 0 dan variansi  $\sigma^2_d$  (komponen time series error).
- $\epsilon_{it}$  diasumsikan bersifat iid dengan mean 0 dan variansi  $\sigma^2_e$ .

## Tahapan Analisis Data

Untuk menganalisis data panel diperlukan uji spesifikasi model yang tepat untuk menggambarkan data. Uji tersebut yaitu:

### a. Uji Chow

Uji chow adalah pengujian untuk menentukan model apa yang akan dipilih antara common effect model atau fixed effect model. Hipotesis uji chow adalah:

H0 : common effect model (pooled OLS)

H1 : fixed effect model (LSDV)

Hipotesis nol pada uji ini adalah bahwa intersep sama atau dengan kata lain model yang tepat untuk regresi data panel adalah common effect dan hipotesis alternatifnya adalah intersep tidak sama atau model yang tepat untuk regresi data panel adalah fixed effect.

Nilai Statistik F hitung akan mengikuti distribusi statistik F dengan derajat kebebasan (degree of freedom) sebanyak  $m$  untuk numeratordan sebanyak  $n-k$  untuk denumerator.  $M$  merupakan jumlah restriksi atau pembatasan di dalam model tanpa variabel dummy. Jumlah restriksi adalah jumlah individu dikurang satu.  $N$  merupakan jumlah observasi dan  $k$  merupakan jumlah parameter jumlah parameter dalam model fixed effect.

Jumlah observasi ( $n$ ) adalah jumlah individu dikali dengan jumlah periode, sedangkan jumlah parameter dalam model fixed effect ( $k$ ) adalah

jumlah variabel ditambah jumlah individu. Apabila nilai F hitung lebih besar dari F kritis maka hipotesis nol ditolak yang artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah model fixed effect. Dan sebaliknya, apabila nilai F hitung lebih kecil dari F kritis maka hipotesis nul diterima yang artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah model common effect.

b. Uji Hausman

Uji Hausman adalah uji yang digunakan untuk memilih model yang terbaik antara fixed effect model atau random effect model. Uji Hausman ini didasarkan pada ide bahwa Least Squares dummy Variabels (LSDV) dalam metode fixed effect dan Generalized Least Square (GLS) dalam metode Random effect adalah efisien sedangkan Ordinary Least Square (OLS) dalam metode Common Effect tidak efisien. Dengan menguji hipotesis berbentuk :

$H_0 : E(C_i | X) = E(u) = 0$  atau terdapat random effect model

$H_1 : \text{fixed effect model}$

Statistik uji Hausman mengikuti distribusi statistik Chi Square dengan derajat kebebasan (df) sebesar jumlah variabel bebas. Hipotesis nolnya adalah bahwa model yang tepat untuk regresi data panel adalah model Random effect dan hipotesis alternatifnya adalah model yang tepat untuk regresi data panel adalah model Fixed effect. Apabila nilai statistik Hausman lebih besar dari nilai kritis Chi-Square maka hipotesis nol ditolak yang artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah model Fixed effect. Apabila nilai statistik

Hausman lebih kecil dari nilai kritis Chi-Squares maka hipotesis nol diterima artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah model Random effect.

c. Uji Lagrange Multiplier (LM test)

Untuk mengetahui apakah model Random Effect lebih baik daripada metode Common Effect (OLS) digunakan uji Lagrange Multiplier (LM). Uji signifikansi Random Effect ini dikembangkan oleh Breusch Pagan. Metode Breusch Pagan untuk menguji signifikansi Random Effect didasarkan pada nilai residual dari metode Common Effect. Dengan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>0</sub> : Common Effect Model

H<sub>1</sub> : Random Effect

Jika Probabilitas Breusch-Pagan > 0,05 maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>1</sub> ditolak, jika Probabilitas Breusch-Pagan < 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima.

**Uji Kesesuaian (*Test Goodness Of Fit*)**

**Uji Serempak (Uji F)**

Uji F menguji pengaruh simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan untuk uji F (Simultan) Berdasarkan nilai F hitung dan F tabel :

1) Jika nilai F hitung  $>$  F tabel maka variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

2) Jika nilai F hitung  $<$  F tabel maka variabel bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

### **Uji Parsial (Uji t)**

Uji t menguji pengaruh parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Berdasarkan nilai t hitung dan t tabel :

1) Jika nilai t hitung  $>$  t tabel maka variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

2) Jika nilai t hitung  $<$  t tabel maka variabel bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

### **Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen dan sebaliknya jika mendekati nol.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **Hasil Penelitian**

##### **Sejarah Bursa Efek Indonesia**

Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC. Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah. Secara singkat, tonggak perkembangan pasar modal di Indonesia dapat dilihat sebagai berikut:

Desember 1912 Bursa Efek pertama di Indonesia dibentuk di Batavia oleh  
Pemerintah Hindia Belanda

1914 - 1918 Bursa Efek di Batavia ditutup selama Perang Dunia I

- 1925 – 1942 Bursa Efek di Jakarta dibuka kembali bersama dengan Bursa Efek di Semarang dan Surabaya 1939 Karena isu politik (Perang Dunia II)  
Bursa Efek di Semarang dan Surabaya ditutup
- 1942 – 1952 Bursa Efek di Jakarta ditutup kembali selama Perang Dunia II
- 1956 Program nasionalisasi perusahaan Belanda. Bursa Efek semakin tidak aktif
- 1956 – 1977 Perdagangan di Bursa Efek vakum 10 Agustus 1977 Bursa Efek diresmikan kembali oleh Presiden Soeharto. BEJ dijalankan dibawah BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal). Tanggal 10 Agustus diperingati sebagai HUT Pasar Modal. Pengaktifan kembali pasar modal ini juga ditandai dengan go public PT Semen Cibinong sebagai emiten pertama
- 1977 – 1987 Perdagangan di Bursa Efek sangat lesu. Jumlah emiten hingga 1987 baru mencapai 24. Masyarakat lebih memilih instrumen perbankan dibandingkan instrumen Pasar Modal
- 1987 Ditandai dengan hadirnya Paket Desember 1987 (PAKDES 87) yang memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum dan investor asing menanamkan modal di Indonesia

1988 – 1990 Paket deregulasi dibidang Perbankan dan Pasar Modal diluncurkan.

Pintu BEJ terbuka untuk asing. Aktivitas bursaterlihat meningkat

2 Juni 1988 Bursa Paralel Indonesia (BPI) mulai beroperasi dan dikelola oleh Persatuan Perdagangan Uang dan Efek (PPUE), sedangkan organisasinya terdiri dari broker dan dealer

Desember 1988 Pemerintah mengeluarkan Paket Desember 88 (PAKDES 88) yang memberikan kemudahan perusahaan untuk go public dan beberapa kebijakan lain yang positif bagi pertumbuhan pasar modal

16 Juni 1989 Bursa Efek Surabaya (BES) mulai beroperasi dan dikelola oleh Perseroan Terbatas milik swasta yaitu PT Bursa Efek Surabaya

13 Juli 1992 Swastanisasi BEJ. BAPEPAM berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal. Tanggal ini diperingati sebagai HUT BEJ

22 Mei 1995 Sistem Otomasi perdagangan di BEJ dilaksanakan dengan 4.2 Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia Visi Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia. sistem computer JATS (Jakarta Automated Trading Systems)

10 Nov 1995 Pemerintah mengeluarkan Undang –Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Undang-Undang ini mulai diberlakukan mulai Januari 1996

1995 Bursa Paralel Indonesia merger dengan Bursa Efek Surabaya

2000	Sistem Perdagangan Tanpa Warkat (scripless trading) mulai diaplikasikan di pasar modal Indonesia
2002	BEJ mulai mengaplikasikan sistem perdagangan jarak jauh (remote trading)
2007	Penggabungan Bursa Efek Surabaya (BES) ke Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI)
02 Maret 2009	Peluncuran Perdana Sistem Perdagangan Baru PT Bursa Efek Indonesia: JATS-NextG

### **Visi Misi Bursa Efek Indonesia**

**Visi** Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia.

**Misi** Menciptakan daya saing untuk menarik investor dan emiten, melalui pemberdayaan Anggota Bursa dan Partisipan, penciptaan nilai tambah, efisiensi biaya serta penerapan good governance.

### **Analisis Statistik Deskriptif**

Tujuan dari analisis statistik deskriptif adalah untuk mendeskripsikan variabel penelitian. Dalam Penelitian ini mendeskripsikan variabel dependen struktur modal dan variabel independen (tingkat likuiditas, peluang pertumbuhan, ukuran perusahaan dan non-debt tax shield). Dalam analisis statistik deskriptif terdapat minimum, maximum, mean dan standar deviasi.

**Tabel 4.1**  
**Statistik Deskriptif Variabel Penelitian**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	123	0,083	4,190	0,89652	0,743007
X1	123	0,001	0,258	0,07124	0,050188
X2	123	0,483	21,302	2,71558	2,693966
X3	123	25,216	32,201	28,30711	1,516935
X4	123	0,124	0,813	0,35077	0,159354
X5	123	0,010	2,324	0,35777	0,399786
X6	123	0,045	33,953	4,49815	6,423120
Valid N (listwise)	123				

*Sumber : Hasil olah data, 2021*

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa Y (*Leverage*), nilai minimum sebesar -0,083 yaitu perusahaan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk tahun 2016. Perusahaan ini adalah perusahaan jamu tradisional dan farmasi dengan menggunakan mesin-mesin mutakhir. Berawal pada tahun 1940 di Yogyakarta, dan dikelola oleh Ny. Rahkmat Sulistio, Sido Muncul yang semula berupa industri rumahan ini secara perlahan berkembang menjadi perusahaan besar dan terkenal seperti sekarang ini. Nilai maximum sebesar 4,190 yaitu perusahaan PT. Indal Aluminium Industry Tbk tahun 2016. Perusahaan ini merupakan perusahaan multinasional yang memproduksi produk-produk aluminium extruder untuk produk architectural, electronic and precision part, produk ladder/ tangga, dan produk komoditas lainnya. Yang berpusat di Surabaya, Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1971 oleh Alim Husein. Perusahaan ini merupakan anak perusahaan dari Maspion Group. Dan nilai Rata-rata Y (*Leverage*) adalah sebesar 0.89652, serta nilai standar deviasi yaitu sebesar 0,743007.

Pada Variabel X1 (Profitabilitas), nilai minimum sebesar 0,001 yaitu PT. Nusantara Inti Corpora Tbk (UNIT) pada tahun 2018. Perusahaan ini adalah perusahaan investasi. Perusahaan ini memiliki anak perusahaan, yaitu PT Delta Nusantara yang bergerak dalam industri pemintalan benang. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1992. Nilai maximum sebesar 0,258 yaitu PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk (MARK) tahun 2018. Perusahaan ini adalah produsen pembentuk tangan premium, didirikan pada tahun 2003. Produk utama perusahaan saat ini meliputi: Nitrile dan latex examination former, Surgical former, Household former dan Custom made former. Nilai Rata-rata X1 (Profitabilitas) adalah sebesar 0,07124, serta nilai standar deviasi yaitu sebesar 0,050188.

Pada Variabel X2 (Likuiditas), nilai minimum sebesar 0,483 yaitu PT. Malindo Feedmill Tbk (MAIN) tahun 2018. Perusahaan ini adalah perusahaan bergerak di industri pakan ternak dan peternakan anak ayam (DOC/Day Old Chicken). Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1998. Perusahaan induk perusahaan adalah Leong Hup International Sdn. Bhd., Sebuah perusahaan yang didirikan di Malaysia. Nilai maximum sebesar 21,302 yaitu PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN) tahun 2016. Perusahaan ini bergerak dalam bidang pakan ternak, pengembangbiakan dan budidaya ayam pedaging bersama dengan pengolahannya, makanan olahan, pelestarian ayam dan daging sapi termasuk unit cold storage, penjualan pakan unggas, ayam dan daging sapi, dan bahan dari sumber hewani. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1972. Nilai Rata-rata X2 (Likuiditas) adalah sebesar 4.523915, serta nilai standar deviasi yaitu sebesar 10.47727.

Pada Variabel X3 (Ukuran Perusahaan), nilai minimum sebesar 25,216 yaitu PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk (BIMA) Tahun 2017. Perusahaan ini bergerak di bidang industri alas kaki, khususnya produksi sepatu olah raga dan menangani pengolahan bahan baku pembuatan sepatu olah raga. Perusahaan ini memulai produksi komersialnya pada tahun 1989. Nilai maximum sebesar 32,201 yaitu PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) pada tahun 2018. Perusahaan ini bergerak dalam bidang makanan olahan, bumbu, minuman, kemasan, minyak goreng, pabrik gandum dan pabrik pembuatan karung tepung. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990. Nilai Rata-rata X3 (Ukuran Perusahaan) adalah sebesar 28,30711, serta nilai standar deviasi yaitu sebesar 1,516935.

Pada Variabel X4 (Tangible Aset), nilai minimum sebesar 0,124 yaitu yaitu PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk (BIMA) Tahun 2016. Perusahaan ini bergerak di bidang industri alas kaki, khususnya produksi sepatu olah raga dan menangani pengolahan bahan baku pembuatan sepatu olah raga. Perusahaan ini memulai produksi komersialnya pada tahun 1989. Nilai maximum sebesar 0,813 yaitu PT. Sariguna Primatirta Tbk (CLEO) tahun 2016. Perusahaan ini melakukan bisnis sebagai Tanobel, operasi pertamanya pada 17 September 2003. Memproduksi Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) dengan merek Anda, diproses dari Gunung Arjuna Spring di Pandaan. Pada tanggal 7 Maret 2004, Cleo Pure Water diluncurkan sebagai salah satu produk unggulan Tanobel dalam berbagai kemasan. Nilai Rata-rata X4 adalah sebesar 0.35077, serta nilai standar deviasi yaitu sebesar 0.159354.

Pada Variabel X5 (Sumber Penghasilan), nilai minimum sebesar 0,010 yaitu PT. Argha Karya Prima Industry Tbk (AKPI) tahun 2017. Perusahaan ini bergerak dalam bidang produksi dan distribusi kemasan fleksibel film Biaxially Oriented Poly Propylene (BOPP), film Polyester (PET), film Cast Poly Propylene (CPP) dan film Poly Acrylonitrile. Fasilitas manufaktur berlokasi di Citeureup, Bogor. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1982. Nilai maximum sebesar 2,324 yaitu PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) tahun 2016. Perusahaan ini bergerak dalam bidang industri herbal seperti industri medis (farmasi), herbal, kosmetik, makanan dan minuman yang berkaitan dengan kesehatan, perdagangan, transportasi darat dan jasa. Nilai Rata-rata X5 (Sumber Penghasilan) adalah sebesar 0,35777, serta nilai standar deviasi yaitu sebesar 0,399786.

Pada Variabel X6 (Peluang Pertumbuhan), nilai minimum sebesar 0,045 yaitu PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ) tahun 2018. Perusahaan ini bergerak di industri makanan dan minuman. Perusahaan memasarkan semua produknya dengan penjualan langsung, penjualan tidak langsung, dan perdagangan modern. Nilai maximum sebesar 33,953 yaitu PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) tahun 2016. Perusahaan ini bergerak dalam bidang industri herbal seperti industri medis (farmasi), herbal, kosmetik, makanan dan minuman yang berkaitan dengan kesehatan, perdagangan, transportasi darat dan jasa. Nilai Rata-rata X6 (Peluang Pertumbuhan) adalah sebesar 4,49815, serta nilai standar deviasi yaitu sebesar 6,423120.

### Hasil Uji Faktor (*Confirmatory Factor Analysis*)

Untuk menganalisis data hasil penelitian maka peneliti melakukan dan menerapkan metode analisis kuantitatif yaitu dengan mengelola data kemudian 67 diinterpretasikan sehingga akan diperoleh gambaran yang sebenarnya tentang masalah yang diteliti. Selanjutnya dilakukan analisis faktor yang bertujuan untuk menemukan suatu cara meringkas informasi yang ada dalam variabel asli (awal) menjadi satu set dimensi baru atau variabel (faktor). Pengolahan data menggunakan program SPSS, dengan hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.2 Hasil Faktor Analisis**

<b>KMO and Bartlett's Test</b>		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.676
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	353.663
	Df	28
	Sig.	.000

*Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2021)*

Metode yang digunakan dalam analisis faktor ini yaitu metode Komponen Utama. Dari tabel KMO and Bartlett's Test, didapat nilai Kaiser Mayer Olkin (KMO) sebesar 0,676 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,5. Nilai ini menandakan data sudah valid untuk dianalisis lebih lanjut dengan analisis faktor. Nilai uji Barlet sebesar 353.663 dengan nilai signifikan sebesar 0.000 di bawah 5%, maka matriks korelasi yang terbentuk merupakan matriks identitas, atau dengan kata lain model faktor yang digunakan sudah baik. Selanjutnya untuk melihat variabel mana yang memiliki nilai communalities correlation di atas atau di bawah 0,5 atau diatas 50% dapat dilihat pada tabel comunalities berikut ini.

**Tabel 4.3 Hasil Analisis Communalities**

	Initial	Extraction
X1	1,000	,594
X2	1,000	,531
X3	1,000	1,000
X4	1,000	,994
X5	1,000	,994
X6	1,000	,775

*Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2021)*

Hasil analisis data menunjukkan semakin besar communalities sebuah variabel, berarti semakin erat hubungannya dengan faktor yang terbentuk. Tabel communalities menunjukkan hasil extraction secara individu terdapat enam variabel yang memiliki kontribusi yang melebihi 0,5 atau 50% yaitu keseluruhan variabel. Namun kelayakan selanjutnya harus diuji dengan variance Explained.

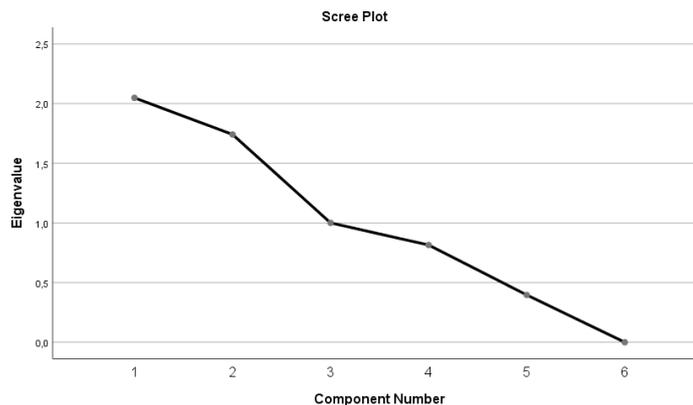
**Tabel 4.4 Hasil Total variance Explained**

Co mpo nent	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared			Rotation Sums of Squared		
	Total	% of Variance	Cumulati ve %	Loadings			Loadings		
				Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	2,048	34,131	34,131	2,048	34,131	34,131	2,047	34,116	34,116
2	1,741	29,018	63,150	1,741	29,018	63,150	1,742	29,032	63,149
3	1,000	16,670	79,820	1,000	16,670	79,820	1,000	16,671	79,820
4	,814	13,575	93,394						
5	,396	6,606	100,000						
6	6,384E-16	1,064E-14	100,000						

*Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2021)*

Berdasarkan hasil total variance explained pada tabel initial Eigenvalues, diketahui bahwa hanya ada 3 komponen variabel yang menjadi faktor yang mempengaruhi *leverage*. Eigenvalues menunjukkan kepentingan relative masing-masing faktor dalam menghitung varians ke 6 variabel yang dianalisis. Dari tabel diatas terlihat bahwa hanya ada tiga faktor yang terbentuk. Karena kedua faktor memiliki nilai total angka eigenvalues diatas 1 yakni, = 2.048 untuk faktor 1, selanjutnya 1,741 untuk faktor 2, dan 1,000 untuk faktor 3. Hal ini menunjukkan bahwa dua faktor adalah paling bagus untuk meringkas enam variabel tersebut, sehingga proses factoring berhenti pada 3 faktor saja yang akan ikut dalam analisis selanjutnya.

**Gambar 4.1 Hasil Scree Plot**



*Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2020)*

Dari gambar scree plot diatas terlihat bahwa dari factor 1 ke 2 arah grafik menurun namun masih berada diatas angka 1, factor 2 ke 3 arah grafik menurun dengan drastis namun masih berada diatas angka 1 dan seterusnya juga menurun dan sudah berada dibawah angka 1. Hal ini menunjukkan bahwa 3 faktor adalah paling bagus untuk meringkas ke 8 variabel tersebut.

**Tabel 4.5 Hasil Component Matrix**

**Component Matrix<sup>a</sup>**

	Component		
	1	2	3
X4	,995	-,070	,005
X5	,995	-,070	,005
X6	,252	,844	-,011
X1	-,043	,770	,006
X2	-,063	,654	,017
X3	-,006	-,006	1,000

*Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2021)*

Setelah diketahui bahwa tiga faktor adalah jumlah yang paling optimal, maka dapat dilihat dalam tabel Component Matrix menunjukkan distribusi dari enam variabel tersebut pada tiga faktor yang terbentuk. Sedangkan angka-angka yang ada pada tabel tersebut adalah factor loadings, yang menunjukkan besar korelasi antar suatu variabel dengan faktor 1, faktor 2, dan faktor 3. Proses penentuan variabel mana yang akan masuk ke faktor yang mana, dilakukan dengan melakukan perbandingan besar korelasi pada setiap baris. Pada tabel component matrix menunjukkan korelasi diatas 0,5. pada faktor 1 yaitu X4 dan X5. Pada faktor 2 yaitu X6, X1, dan X2. Pada faktor 3 yaitu X3. Selanjutnya melakukan proses faktor rotation terhadap faktor yang terbentuk. Tujuan rotasi untuk memperjelas variabel yang masuk ke dalam faktor tertentu.

**Tabel 4.6 Hasil Rotate Component Matrix**

**Rotated Component Matrix<sup>a</sup>**

	Component		
	1	2	3
X4	,997	-,017	-,001
X5	,997	-,017	-,001
X6	,207	,856	-,019
X1	-,083	,766	,002
X2	-,097	,650	,013
X3	,000	,001	1,000

*Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2021)*

Component matrix hasil proses rotasi (Rotated Component Matrix) memperlihatkan distribusi variabel yang lebih jelas dan nyata. Terlihat bahwa factor loadings yang dulunya kecil semakin diperkecil dan yang besar semakin diperbesar.

**Tabel 4.7 Hasil Component Transformation Matrix**

**Component Transformation Matrix**

Component	1	2	3
1	,999	,053	-,006
2	-,053	,999	-,007
3	,006	,007	1,000

*Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2021)*

Dari tabel componen transformation matrix terlihat angka-angka yang ada pada diagonal, antara component 1 dengan 1, dan component 2 dengan 2, juga component 3 dengan 3. Terlihat ketiga angka jauh di atas 0,5. Hal ini membuktikan ketiga faktor (component) yang terbentuk sudah tepat, karena mempunyai korelasi yang tinggi. Berdasarkan hasil nilai componen matriks diketahui bahwa dari 6 faktor maka yang layak mempengaruhi kinerja keuangan adalah 4 faktor yang berasal dari :

1. Komponen 1 terbesar : Tangible Aset (X4) dan Sumber Penghasilan (X5)
2. Komponen 2 terbesar : Peluang Pertumbuhan (X6)
3. Komponen 3 terbesar : Ukuran Perusahaan (X3)

### **Hasil Uji Data Panel**

#### **a) Pemilihan Model Regresi Data Panel**

Regresi data panel memiliki gabungan karakteristik yaitu data yang terdiri atas beberapa objek dan meliputi waktu. Data semacam ini memiliki keunggulan terutama karena bersifat robust (kuat) terhadap beberapa tipe pelanggaran yakni heterokedastisitas dan normalitas.

Regresi data panel dapat dilakukan dengan tiga model yaitu pooled, fixed effect dan random effect. Masing-masing model memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Pemilihan model tergantung pada asumsi yang dipakai peneliti dan pemenuhan syarat-syarat pengolahan data statistik yang benar sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara statistik. Oleh karena itu langkah pertama yang harus dilakukan adalah memilih model dari ketiga yang tersedia. Data panel yang telah dikumpulkan, diregresikan dengan menggunakan metode pooled dan model fixed effect. Hasil dari uji chow dapat dilihat pada tabel 4.8

**Tabel 4.8 Hasil Uji Chow**

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	28.226762	(40,78)	0.0000
Cross-section Chi-square	336.926861	40	0.0000

*Sumber : Hasil Pengolahan Data Eviews(2021)*

Hasil dari uji chow pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai probabilitas cross section adalah 0,0000 atau  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak. Oleh karena itu model yang dipilih adalah fixed effect. Selanjutnya kita akan melakukan regresi dengan model random effect, untuk menentukan model mana yang tepat.

Pada tabel 4.9 disajikan hasil uji hausman yang telah dilakukan pengolahan menggunakan eviews 10

**Tabel 4.9 Hasil Uji Hausman**

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	5.254918	4	0.2621

*Sumber : Hasil Pengolahan Data Eviews(2021)*

Berdasarkan hasil uji hausman, dapat dilihat dari nilai probabilitas Cross-section random yakni sebesar 0.2621 nilai tersebut lebih besar dari 0.05, ini berarti  $H_0$  diterima dan ditolak  $H_1$  sehingga model yang dipilih yakni model random effect.

Selanjutnya, Uji Langrange Multiplier merupakan pengujian untuk menentukan penggunaan metode antara random effect atau common effect. Hipotesis uji Langrange Multiplier adalah  $H_0$  : Common Effect Model  $H_1$  : Random Effect Model Jika Probabilitas Breusch-Pagan  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, jika Probabilitas Breusch-Pagan  $< 0,05$  maka  $H_0$ ditolak dan  $H_1$  diterima. Hasil uji pemilihan model pengujian data panel menggunakan uji Langrange Multiplier adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.10 Hasil Uji Langrange Multiplier**

Null (no rand. Effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both.
Breusch-Pagan	1,760257 (0,0392)	0,582178 (0,2802)	1,656361 (0,0488)

Sumber : Hasil Pengolahan Data Eviews(2021)

Berdasarkan tabel di atas, nilai probabilitas Breusch-Pagan adalah 0,0488 lebih kecil dari alpha 0,05 sehingga menolak hipotesis nol. Jadi menurut uji Langrange Multiplier, model yang paling tepat digunakan untuk pengujian data panel adalah dengan random effect model.

## 5 Hasil Uji Serempak (Uji F)

**Tabel 4.11 Hasil Uji F, Uji t, dan Koefisien Determinasi**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.655548	1.673762	1.586574	0.1153
X3	-0.050084	0.058465	-0.856648	0.3934
X4	-0.107244	0.407889	-0.262925	0.7931
X5	-0.508122	0.157981	-3.216344	0.0017
X6	-0.027099	0.009526	2.844691	0.0052
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.620548	0.9069
<u>Idiosyncratic random</u>			0.198771	0.0931
Weighted Statistics				
R-squared	0.280994	Mean dependent var		0.163033
Adjusted R-squared	0.256621	S.D. dependent var		0.231764
S.E. of regression	0.199825	Sum squared resid		4.711766
F-statistic	11.52886	Durbin-Watson stat		1.444375
<u>Prob(F-statistic)</u>	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.233094	Mean dependent var		0.896520
Sum squared resid	51.65176	Durbin-Watson stat		0.131758

Sumber : Hasil Pengolahan Data Eviews(2021)

Berdasarkan tabel 4.11 dapat dilihat bahwa  $F_{hitung}$  sebesar 11.52886 sedangkan  $F_{tabel}$  sebesar 2.17 yang dapat dilihat pada  $\alpha = 0,05$ . Dan signifikan jauh lebih kecil dari 0,05 yaitu  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan  $F_h$  ( $11.52886$ )  $>$   $F_t$  ( $2,17$ ) maka  $H_a$  diterima artinya  $X_3$ (Ukuran Perusahaan),  $X_4$ (Tangible Aset),  $X_5$ (Sumber Penghasilan) dan  $X_6$ (Peluang Pertumbuhan) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap  $Y$  (Leverage).

## 6 Hasil Uji Parsial (Uji T)

### a. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Leverage*

Berdasarkan tabel 4.11 hasil menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  sebesar -0,856648 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,98 dan signifikan  $0,3934 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan =  $T_h$  ( $-0,856648$ )  $<$   $T_t$  ( $1,98$ ) maka  $H_a$  ditolak artinya Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Leverage ( $Y$ ).

### b. Pengaruh Tangible Aset Terhadap *Leverage*

Berdasarkan tabel 4.11 hasil menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  sebesar -0,262925 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,98 dan signifikan  $0,7931 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa Tangible Aset =  $T_h$  ( $-0,262925$ )  $<$   $T_t$  ( $1,98$ ) maka  $H_a$  ditolak artinya Tangible Aset tidak berpengaruh signifikan terhadap Leverage ( $Y$ ).

### c. Pengaruh Sumber Penghasilan Terhadap *Leverage*

Berdasarkan tabel 4.11 hasil menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  sebesar -3,216344 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,98 dan signifikan  $0,0017 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa Sumber Penghasilan =  $T_h$  ( $-3,216344$ )

>  $T_t$  (1,98) maka  $H_a$  diterima artinya Sumber Penghasilan berpengaruh signifikan terhadap Leverage (Y).

**d. Pengaruh Peluang Pertumbuhan Terhadap *Leverage***

Berdasarkan tabel 4.11 hasil menunjukkan bahwa thitung sebesar -2,844691 sedangkan ttabel sebesar 1,98 dan signifikan  $0,0052 < 0,05$ .

Maka dapat disimpulkan bahwa Peluang Pertumbuhan =  $T_h$  (2,844691)

>  $T_t$  (1,98) maka  $H_a$  diterima artinya Peluang Pertumbuhan berpengaruh signifikan terhadap Leverage (Y).

## **7 Hasil Koefisien Determinasi**

Berdasarkan tabel 4.11 Nilai Adjusted R-square adalah 0,233094 atau 23,3 % artinya Keempat variabel mampu mempengaruhi Leverage sebesar 23,3 %. Sisanya 76,7 % Leverage dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti, seperti variabel retained earning, tingkat jaminan, biaya utang, reputasi perusahaan dan lainnya.

## **Pembahasan**

### **Hasil Uji Faktor (Confirmatory Factor Analysis)**

Berdasarkan dari hasil Uji faktor (Confirmatory Factor Analysis) dapat diketahui bahwa nilai KMO dan uji Bartlett's menunjukkan nilai matriks korelasi yang terbentuk merupakan matriks identitas, dengan arti lain bahwa model faktor yang digunakan sudah baik. Selanjutnya pada tabel communalities menunjukkan bahwa hasil extraction secara individu terdapat enam variabel yang mempunyai kontribusi melebihi 50% atau 0.5 yaitu *Profit Margin on Sales*, *Current Ratio*,

Ukuran perusahaan, *Tangible asset*, Sumber penghasilan, dan Peluang pertumbuhan.

Berikutnya dari hasil total variance explained pada tabel initial Eigenvalues, dapat diketahui bahwa hanya ada tiga komponen variabel saja yang menjadi faktor yang mempengaruhi *Leverage*, dimana karena ketiga faktor tersebutlah yang memiliki nilai total angka eigenvalues diatas 1 yaitu = 2.048 untuk faktor 1, 1.741 untuk faktor 2, dan 1.000 untuk faktor 3 sehingga proses faktor berhenti pada tiga variabel saja yang akan ikut dalam analisis selanjutnya. Hal ini dapat diperkuat dengan grafik scree plot yang menunjukkan arah grafik menurun dari titik satu kedua masih berada diatas angka satu pada sumbu Y, dan titik dua ketiga yang berhenti di angka 1 sedangkan dari tiga sampai keenam sudah dibawah angka satu dari sumbu Y (Eigenvalues). Hal ini menunjukkan bahwa ada tiga faktor yang paling bagus untuk meringkas enam variabel tersebut. Setelah diketahui bahwa ada tiga faktor yang paling optimal, maka selanjutnya dapat diketahui dalam tabel component matrik menunjukkan distribusi dari enam variabel tersebut pada tiga faktor yang terbentuk menunjukkan besar korelasi antar suatu variabel dengan faktor 1, faktor 2 dan faktor 3.

Dalam proses penentuan variabel mana akan masuk ke faktor yang mana, maka dilakukan dengan perbandingan besar korelasi pada setiap baris. Pada tabel component matrik menunjukkan korelasi diatas 0.5 pada faktor 1 adalah tangible aset, dan sumber penghasilan. Pada faktor 2 adalah peluang pertumbuhan, profitabilitas, dan likuiditas. Pada faktor 3 adalah ukuran perusahaan. Selanjutnya setelah dilakukan faktor rotation terhadap faktor yang terbentuk yang bertujuan untuk variabel yang masuk kedalam faktor tertentu pada tabel component matrik

hasil proses rotasi (Rotated Component Matrik) lebih memperlihatkan distribusi variabel yang lebih jelas dan nyata. Terlihat bahwa faktor loading yang dulunya kecil semakin kecil dan faktor loading yang besar semakin diperbesar. Berdasarkan hasil dari component matrik rotasi diketahui bahwa dari enam faktor, maka yang layak untuk mempengaruhi *Leverage* adalah faktor yang berasal dari komponen 1 terbesar yaitu tangible aset dan sumber penghasilan dengan nilai sebesar 0.997, komponen 2 terbesar yaitu peluang pertumbuhan dengan nilai sebesar 0.856, dan komponen 3 terbesar yaitu ukuran perusahaan dengan nilai 1.000.

Berdasarkan tabel komponen transformation matrix terlihat angka-angkayang ada pada diagonal, antara component 1 dengan 1, component 2 dengan 2, dan component 3 dengan 3. Terlihat keempat angka Ukuran Perusahaan, Tangible Aset, Sumber Penghasilan, dan Peluang Pertumbuhan jauh di atas 0,5. Dengan demikian hasil Uji faktor (Comfirmatory Factor Analysis) yang bertujuan untuk menemukan suatu cara dalam meringkas informasi yang ada dalam variabel asli yaitu enam variabel asli (*Profit Margin on Sales, Current Ratio, Ukuran perusahaan, Tangible asset, Sumber penghasilan, dan Peluang pertumbuhan*) telah menemukan satu set dimensi baru yaitu Ukuran perusahaan, *Tangible asset*, Sumber penghasilan, dan Peluang pertumbuhan. Artinya dari keenam variabel awalmaka yang relevan dalam mempengaruhi *Leverage* adalah Ukuran Perusahaan (X3), Tangible Aset (X4), Sumber Penghasilan (X5), dan Peluang Pertumbuhan (X6).

## **Analisis Hasil Regresi Data Panel**

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan (X3) terhadap Leverage (Y)**

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian terhadap regresi data panel, didapatkan nilai koefisien regresi sebesar  $-0.050084$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,3934$ . Hasil ini membuktikan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap leverage, dengan kata lain hipotesis kedua ( $H_a$ ) ditolak. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara ukuran perusahaan dengan leverage sehingga besarnya suatu perusahaan tidak berpengaruh terhadap leverage. Karena perusahaan yang besar dianggap akan memiliki sumber dana internal yang besar pula, sehingga perusahaan tidak membutuhkan hutang. Perusahaan akan memperoleh laba bersih optimal ketika penjualan yang dimilikinya besar. Hal ini terjadi selama biaya operasional dan harga pokok penjualan yang dikeluarkan relatif kecil.

Hasil penelitian ini didukung oleh Rusmiati (2018) yang menunjukkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan. Ketika keuntungan yang didapatkan perusahaan semakin besar, maka kemampuan perusahaan untuk membiayai kegiatan operasionalnya semakin besar. Sehingga hutang yang dimiliki perusahaan akan semakin kecil.

### **Pengaruh Tangible Aset (X4) Terhadap Leverage (Y)**

Selanjutnya untuk variabel Tangible Aset, berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian terhadap regresi data panel, didapatkan nilai koefisien regresi sebesar  $-0.107244$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $0.7931$ . Hasil ini

membuktikan bahwa variabel tangible asset tidak berpengaruh terhadap leverage, dengan kata lain hipotesis kedua ( $H_a$ ) ditolak. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang dijadikan sampel memiliki rata-rata totalaset rendah. Sama halnya dengan yang ditunjukkan pada statistik deskriptif dimana mean dari tangibility of asset yakni sebesar 0.35077. Dengan demikian perusahaan akan kesulitan dalam mendapatkan pinjaman dari kreditur, sehingga variabel struktur aktiva tidak berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal.

Hasil penelitian ini didukung oleh Yustyanti (2019) yang menyatakan tangible asset tidak berpengaruh terhadap leverage. Perusahaan dengan aktiva menurun, kemungkinan tidak memiliki jaminan untuk menambah hutangnya dan sulit untuk mendapatkan pinjaman karena tidak memiliki jaminan yang besar

#### **Pengaruh Sumber Penghasilan (X5) Terhadap Leverage (Y)**

Untuk variabel Sumber Penghasilan berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian terhadap regresi data panel, didapatkan nilai koefisien regresi sebesar -0.508122 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.0017 yang berarti dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antara sumber penghasilan dengan leverage. Tanda negatif menunjukkan bahwa variabel sumber penghasilan menurunkan leverage. Sumber penghasilan yang tinggi yang berasal dari profit mengasumsikan bahwa perusahaan yang memiliki profit tinggi dapat menggunakan hasil profit tersebut untuk pendanaan usahanya. Maka dari itu ketika sumber penghasilan suatu perusahaan sudah tinggi maka leveragenya akan rendah.

Hasil penelitian ini didukung oleh Yuyetta (2017) yang menyatakan bahwa sumber penghasilan memiliki pengaruh terhadap leverage. Sumber penghasilan

berkaitan dengan sebesar apa kemampuan perusahaan menghasilkan sumber dana internal. Perusahaan lebih memilih laba ditahan dibandingkan dengan utang, utang jangka pendek dibandingkan utang jangka panjang, dan lebih memilih utang dibandingkan dengan ekuitas sebagai sumber dana perusahaan. Oleh karena itu, sumber penghasilan memiliki hubungan negatif dengan tingkat utang.

### **Peluang Pertumbuhan (X6). terhadap Leverage (Y)**

Untuk variabel Peluang Pertumbuhan berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian terhadap regresi data panel, didapatkan nilai koefisien regresi sebesar - 0.027099 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.0052 yang artinya dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antara Peluang Pertumbuhan dengan Leverage. Peluang pertumbuhan (growth opportunity) merupakan kesempatan yang dimiliki perusahaan untuk dapat melakukan investasi dalam suatu hal yang menguntungkan. Semakin tinggi peluang pertumbuhan suatu perusahaan, maka semakin tinggi struktur modal yang digunakan untuk membiayai pertumbuhannya.

Penelitian ini didukung oleh Edward (2017) yang menyatakan peluang pertumbuhan memiliki pengaruh terhadap leverage. Perusahaan yang memiliki peluang pertumbuhan yang besar, maka memerlukan sumber dana yang besar pula. Sumber dana ini dapat berupa sumber dana eksternal, karena sumber dana internal sifatnya terbatas.

**Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tangible Aset, Sumber Penghasilan, dan Peluang Pertumbuhan Terhadap Leverage.**

Dari hasil uji serempak, berdasarkan tabel 4.11 dapat dilihat bahwa  $F_{hitung}$  sebesar 11.52886 sedangkan  $F_{tabel}$  sebesar 2.17 yang dapat dilihat pada  $\alpha = 0,05$ . Dan signifikan jauh lebih kecil dari 0,05 yaitu  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan  $F_h (11.52886) > F_t (2,17)$  maka  $H_a$  diterima artinya Ukuran Perusahaan, Tangible Aset, Sumber penghasilan dan Peluang Pertumbuhan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Y (Leverage).

Dan untuk uji koefisien determinasi, berdasarkan Nilai Adjusted R-square adalah 0,233094 atau 23,3 % artinya Keempat variabel mampu mempengaruhi Leverage sebesar 23,3 %. Sisanya 76,7 % Leverage dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti seperti variabel retained earning, tingkat jaminan, biaya utang, reputasi perusahaan dan lainnya.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian dari serangkaian uji proses pengujian CFA dapat dilihat bahwa keenam komponen variabel diketahui bahwa hanya ada empat komponen variabel yang menjadi faktor yang mempengaruhi Leverage, dimana karena keempat faktor tersebut memiliki nilai total eigenvalues diatas 1. Dengan demikian hasil confirmatory factor analysis yang bertujuan untuk menemukan suatu cara meringkas informasi yang ada dalam variabel asli yaitu enam variabel asli (profitabilitas, likuiditas, Ukuran Perusahaan, Tangible Aset, Sumber Penghasilan , dan Peluang Pertumbuhan ) telah menemukan satu set dimensi baru yaitu Ukuran Perusahaan, Tangible Aset, Sumber Penghasilan, dan Peluang Pertumbuhan. Artinya dari keenam variabel awal maka yang relevan dalam mempengaruhi leverage adalah Ukuran Perusahaan, Tangible Aset, Sumber Penghasilan , dan Peluang Pertumbuhan. Dan untuk model yang paling tepat digunakan untuk pengujian data panel adalah dengan random effect model.
2. Dari hasil penelitian secara simultan (Uji-F) diperoleh bahwa Pengaruh Ukuran Perusahaan , Tangible Aset, Sumber Penghasilan, dan Peluang Pertumbuhan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (hipotesis diterima).

3. Pada hasil penelitian secara parsial (Uji t) dapat diperoleh hasil bahwa pada variabel ukuran perusahaan dan tangible aset tidak memiliki pengaruh terhadap leverage. Sedangkan, untuk sumber penghasilan memiliki pengaruh negative terhadap leverage. Dan untuk peluang pertumbuhan memiliki pengaruh positif terhadap leverage.

4. Berdasarkan koefisien determinasi bahwa Ukuran Perusahaan, Tangible Aset, Sumber Penghasilan, dan Peluang Pertumbuhan mampu mempengaruhi leverage sebesar 23,3%.

### **Saran**

Saran yang dapat diberikan terkait dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **1. Bagi Organisasi**

Bagi perusahaan agar penelitian ini dapat berguna sebagai bahan pertimbangan untuk acuan dari sumber pendanaan yang sesuai. Apakah harus menggunakan modal internal (modal sendiri) yang lebih besar ataupun menggunakan modal eksternal (hutang) yang lebih besar sehingga dapat memberikan keuntungan yang lebih besar bagi perusahaan.

#### **2. Bagi Universitas**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan khususnya dalam bidang akuntansi yang berdasarkan penerapan yang ada didalam perusahaan dan

juga dapat berguna sebagai tambahan ilmu pengetahuan/wawasan tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi leverage.

### 3. Bagi Peneliti selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya yang akan mengkaji lebih dalam lagi yang sehubungan dengan penelitian ini diharapkan dapat memperhatikan faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi leverage dan sebaiknya memperpanjang periode pengamatan agar mendapatkan kelengkapan data yang lebih akurat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, Sri Dwi Ari. “*Manajemen Keuangan Lanjutan*”, Edisi Pertama, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2010.
- Ang, R. (2007). *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Brigham and Houston. “*Dasar-dasar Manajemen Keuangan*”, Edisi Sebelas, Salemba Empat, Jakarta, 2010.
- Christie, Brenda. (2016). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Leverage Perusahaan Manufaktur Pada Bursa Efek Indonesia*. Skripsi Universitas Internasional Batam. Prodi Akuntansi.
- Chung, K.H. 1993. “Asset Characteristics and Corporate Debt Policy: an Empirical Test”, *Journal of Business Finance and Accounting*, Vol. 20 No. 1, pp. 83-98.
- Edward, Joshua Hendra. (2017). “Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Leverage Pada Perusahaan Sektor Industri Agrikultur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2007-2015”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* Vol.6 No.2
- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung. Alfabeta.
- Gitman, L.J., & Zutter, C.J. 2012. *Principles of Managerial Finance*. 13e. Boston: Pearson.
- Harahap, Sofyan Safri. 2018. *Analisis kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta. RajaGrafindo Persada.
- Harmono. “*Manajemen Keuangan: berbasis balance scorecard*”, Bumi Aksara, Jakarta. 2009.
- Husnan, Suad.” *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*”, Edisi Ketiga, UPP AMP YKTM, Yogyakarta, 2002.
- Kasmir, (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama, Cetakan Kedelapan, Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.
- Kurniasih, T., & Sari, M. M. R. (2013). “*Pengaruh return on assets, leverage, corporate governance, ukuran perusahaan dan kompensasi rugi fiskal pada tax avoidance*. *Buletin Studi Ekonomi*”, 18(1), 58–66.
- Milanie, F., Sari, A. K., & Saputra, H. (2020). An Effect of Empowerment Organizational Structure and Job Design Employee Effectiveness Work in the Office Directors of PTPN II Tanjung Morawa. *International Journal of Management*, 11(5).
- Mulyono, Muhammad Arif. (2016). “*Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Leverage Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*”. Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Jurusan Manajemen.
- Myers, S. C., & Myers, S. C. (1984). *Capital Structure Puzzle*. *The Journal of Finance*, Vol.39(April), pp.575-592.
- Nuh, Muhammad dan Suhajar Wiyoto. “*Accounting Principles*”, Lentera Ilmu Cendekia, Jakarta. 2011.

- Rusmiati, Intan Hanafia. (2018). Pengaruh Tingkat Likuiditas, Peluang Pertumbuhan, Ukuran Perusahaan Dan Non-Debt Tax Shield Terhadap Struktur Modal Pada Industri Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Skripsi Universitas Islam Indonesia. Program Studi Manajemen.
- Samrin, S., Irawan, M., & Se, M. (2019). Analisis Blue Ocean Strategy Bagi Industri Kerajinan Di Kota Tanjung Balai. *Jurnal Manajemen*, 11(1), 93-100.
- Sari, P. B., Rossanty, Y., & Nasution, M. D. T. P. CYBERCRIME CASE ON SOCIAL MEDIA IN INDONESIA.
- Sartono, A. (2012). *Manajemen Keuangan: Teori Dan Aplikasi*.
- Siahaan, A. P. U. Autoregression Vector Prediction on Banking Stock Return using CAPM Model Approach and Multi-Factor APT (IJCIET).
- Siregar, Rifka., dan Dini Widyawati., 2016. “Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur di BEI”. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, Vol. 5, No. 2.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, cet.XII, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Syamsuddin, Lukman. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta. RajaGrafindo Persada.
- Wardani, Khoiriyah. (2018). *Pengaruh strategi bisnis dan karakteristik perusahaan terhadap penghindaran pajak*.
- Winarno, W. W. (2015). *Analisis Ekonometrika Dan Statistika Dengan EViews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Yuliana , Lyna., Yuyetta, Etna Nur Afri. 2017. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Leverage Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)*. Diponegoro Journal Of Accounting, Vol. 6, No. 3.
- Yustyanti, Devinta Masjida. (2019). *Faktor Yang Mempengaruhi Leverage Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Tahun 2013-2017*. Skripsi Institut Agama Islam Negeri Surakarta. Jurusan Manajemen Bisnis Syariah.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).